

**PROSPEK USAHA PABRIK GABAH KELILING DI KOTA  
PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



**2020**

**PROSPEK USAHA PABRIK GABAH KELILING DI KOTA  
PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



Oleh

**ANDI HADIJAH**  
**NIM. 14.2200.103**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PROSPEK USAHA PABRIK GABAH KELILING DI KOTA  
PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum**

**Program Studi  
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ANDI HADIJAH  
NIM 14.2200.103**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Andi Hadijah

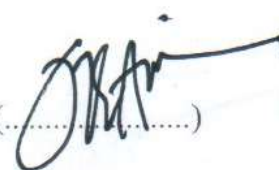
Nim : 14.2200.103

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

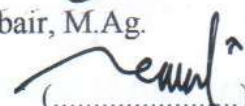
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare.  
No.B.2130/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Sitti Jamilah, M.Ag. 

NIP : 197605012000032002 (.....)



Pembimbing Pendamping : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 

NIP : 197301292005011004 (.....)

Mengetahui;

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Dekan



  
Dr. Hj. Rusdaya Basri Lc., M.Ag.   
NIP.197112142002122002

**SKRIPSI**  
**PROSPEK USAHA PABRIK GABAH KELILING DI KOTA  
PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

Disusun dan diajukan oleh

ANDI HADIJAH  
NIM 14.2200.103


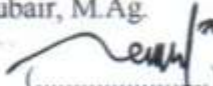
Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah

Pada tanggal 11 Februari 2020 dan

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Dr. Sitti Jamilah, M.Ag.	
NIP	: 197605012000032002	(.....)
Pembimbing Pendamping	: Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	
NIP	: 197301292005011004	(.....)

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor,

  
  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 196404271987031002

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Dekan,

  
  
Dr. Hj. Rusdava Basri, Lc., M.Ag.  
NIP. 197112142002122002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Andi Hadijah

Nim : 14.2200.103

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare.  
No.B.2130/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 11 Februari 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Sitti Jamilah, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Rusnaena, M.Ag.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Alhamdulillah rabbilalamin*, dengan kehadiran Allah SWT. Penulis mengucapkan kasyukur Alhamdulillah atas berkat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sebagai pembawa rahmat dan pembuka tabir alam gaib, yang telah menerima dan menyampaikan Al-Quran yang berisi peringatan dan kabar gembira.

Skripsi yang berjudul “Prospek Usaha Pabrik gabah keliling di Kota Parepre (Analisis Hukum Ekonomi Islam)” diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang pendidikan pada program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)/Muamalah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Andi Begawang Nonci dan Ibunda Hastuti atas segala jerih payah, pengorbanan dalam mendidik, membimbing dan mendoakan penulis dalam setiap langkah menjalani hidup selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan studi (S1).

Melalui kesempatan ini, dengan penuh rendah hati penulis merangkaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan, terutama kepada Ibu Dr. Sitti Jamilah, M.Ag selaku Pembimbing utama dan Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya selama ini untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad SultraRustan, M.Si, selakuRektor IAIN Parepare yang telahbekerjakerasmengelolapendidikan di IAIN Parepare,
2. Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri Lc., M.Ag, Selaku Ketua Prodi Syariah dan Ilmu Hukum Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Ibu Hj. Sunuwati, Lc., M.HI. Sebagai ketua Hukum Ekonomi Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motifasi selama penulis menempuh kuliah berupa ilmu, nasehat.
4. Para Bapak /Ibu Dosen pengajar pada Fakultas Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare,
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Wali kota Parepare beserta seluruh aparat Desa yang terkait yang telah membantu penulis dalam penyediaan data-data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Spesial buat sahabat-sahabatku Mujahidah, Nurul Istiqamah, Asrah, Mahmudah, Nuraeni, Suciati, Sanita, Eky Eljumsmarkinah, Nurkhairati, Silvana Hermayang selama ini menghibur dan memberi semangat kepada penulis



8. Kepada teman-teman atau keluarga dari berbagai komunitas yang terbaik, KPM Eran Batu, PERKEMI Dojo IAIN Parepareyang telah memberikan dorongan moril dan material hingga selesainya studi ini.

Kepada Allah SWT. Penulis berdoa. Bantuan yang penulis peroleh ini dapat bernilai Ibadah dan mendapatkan imbalan sebagai amal jariah dari Allah SWT. Aamiinyaa Rabbal Alaamiin.

Akhirnya penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.




## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Hadijah  
Tempat/tgl.lahir : Parepare/06Januari 1996  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi dengan judul **“Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Hukum Islam)”** benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah plagiat, duplikat, tiruan atau hasil karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Soreang, 30 Januari 2020  
Penulis

  
**ANDI HADIJAH**  
NIM.14.2200.103

## ABSTRAK

**Andi Hadijah.** *Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Hukum Ekonomi Islam)* (dibimbing oleh Sitti Jamilah dan Muhammad Kamal Zubair).

Mesin Pabrik gabah keliling adalah Salah satu penanganan pascapanen padi yang kini bermunculan inovasi baru guna mempermudah pekerjaan manusia dari yang semula penggilingan padi menetap sekarang dapat berjalan keliling menjangkau para petani selaku pengguna jasa. Tetapi keberadaan usaha pabrik gabah keliling di kota Parepare tidak ada, yang ada hanya pabrik gabah keliling yang berasal dari luar Parepare seperti Pinrang dan Lainungan, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah kemungkinan pabrik gabah keliling di Kota Parepare itu berhasil atau kurang berhasil dan apakah telah sesuai dengan sistem syariat Islam atau belum?

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Tata cara oprasional mesin pabrik gabah keliling ini sangat sederhana prosesnya pun tidaklah rumit. Pertama, karung beras ditimbang untuk menentukan berapa hasil timbangannya, tarif yang dikenakan yaitu 10 banding 1, dengan artian setiap petani menggiling sebanyak 10 Kg maka pemilik penggilingan padi mendapat 1 kg dalam kelipatannya. Pendapatan bisa mencapai 100 Kg saat ramai sedangkan saat sepi hanya sekitar 15 – 25 Kg dengan kebutuhan rata-rata bahan bakar dalam sehari kurang lebih 5 hingga 15 liter solar. Alat ini biasanya dioperasikan oleh satu atau dua orang. 2). Keberadaan mesin pabrik gabah keliling memberikan dampak positif yaitu dapat mempercepat dan mempermudah proses memproduksi gabah di Kota Parepare 3). Hasil penelitian ini menunjukkan tinjauan analisis hukum ekonomi Islam bahwa, usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare kecamatan Soreang tata cara opasionalnya telah sesuai dengan prinsip hukum ekonomi Islam yaitu terhindar dari unsur *ribah*, *zalim*.

Kata Kunci: Prospek , Pabrik Gabah Keliling, Hukum Ekonomi Islam.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 RumusanMasalah .....	4
1.3 TujuanPenelitian .....	4
1.4 KegunaanPenelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 TinjauanPenelitianTerdahulu .....	6
2.2 TinjauanTeoritis .....	8
2.2.1 Prospek.....	8
2.2.2 Usaha .....	12

2.2.3 Usaha Pabrik Gabah Keliling.....	17
2.2.4 Analisis.....	18
2.2.5 Ekonomi Islam.....	19
2.3 Tinjauan Konseptual.....	31
2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Fokus Penelitian.....	36
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknis Analisis Data.....	40
<b>BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
4.1 Bagaimana sistem operasional usaha pabrik gabah keliling.....	41
4.2 Dampak mesin pabrik gabah keliling bagi masyarakat petani di Kota Parepare.....	42
4.3 Analisis ekonomi Islam terhadap sistem operasional usaha pabrik gabah keliling.....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

NO.	JUDUL LAMPIRAN
1	DaftarPertanyaanWawancarauntukNarasumber
2	SuratKeteranganWawancara
3	SuratIzinMelakukanPenelitiandari IAIN Parepare
4	SuratIzinMelaksanakanPenelitiandariSINTAPParepare
5	SuratIzinMelaksanakanPenelitandariPemerintah
6	SuratKeteranganSelesaiPenelitiandariPemerintah
7	DokumentasiSkripsi
8	RiwayatHidup



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Bā'a	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	Es (dengantitik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	Zet (dengantitik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
سین	Syīn	sy	Esdanya
ص	šād	š	Es (dengantitik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)

ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā’	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāw	w	W
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā’	y	Ye

**B. Konsunan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Diulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

**C. Tā’ marbūṭah**

Semuatā’ marbūṭah ditulis dengan baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuannya tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.



حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

...َ...	Fathah	ditulis	A
...ِ...	Kasrah	ditulis	I
...ُ...	Ḍammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>Ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ā</i>
تتسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>Ī</i>
كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah + wawumati	ditulis	<i>Ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya'mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawumati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurut dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'insyakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Biladiikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Biladiikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Berbisnis merupakan kegiatan ekonomi bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Al-Qur'an memberikan kebebasan untuk berbisnis secara sempurna baik, baik yang menyatakan dengan tegas bawa berbisnis itu halal. Dalam melakukan bisnis Islam melarang pelaku usaha dan persaingan usaha yang bisa mematikan usaha orang lain.<sup>1</sup>

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah SWT, dan menggunakan sarana yang yang tidak terlepas dari syariat Allah SWT. Aktifitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor, ekspor, tidak lepas dari titik tolak ketuhanan dan bertujuan akhir untuk Tuhan. Kalau seorang bekerja dalam bidang produksi maka itu tidak lain karena ingin memenuhi perintah Allah SWT. Sebagaimana tercantum dalam Q.S.AL-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu ( kembali setelah) dibangkitkan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Muslich, *Etika Bisnis Islam*(Yogyakarta: Ekonosia, 2004), h. 60.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an da terjemahannya* (Jakarta: Jaya Sakti Surabaya, 1997), h. 956.

Telah menjadi kehendak Allah SWT bahwa manusia harus hidup bermasyarakat dan saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberikan andil dalam kehidupan orang lain, saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya. Untuk mencapai kemajuan dan tujuan hidup, diperlukan kerja sama yang baik antara sesama manusia.<sup>3</sup> Manusia merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang berkodrat hidup dalam masyarakat dan memerlukan adanya manusia-manusia lainnya yang bersama-sama hidup dalam masyarakat dan tanpa disadari pula bahwa untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidupnya setiap orang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>4</sup>

Manusia lahir ke dunia sudah memerlukan materi (harta) berupa makanan, pakaian dan papan (rumah tempat perlindungan). Serta keperluan-keperluan lainnya, yang cukup banyak jumlahnya. Bahkan sesungguhnya, sejak dalam kandungan manusia sudah memerlukan berbagai yang bergizi agar tumbuh berkembang dengan baik dan sehat.<sup>5</sup>

Padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai sumber karbohidrat. Sektor pertanian merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan sebagai makanan pokok masyarakat. Dan pertanian merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa di Indonesia. Produksi, prosesing dan distribusi padi yang merupakan salah

---

<sup>3</sup>Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi* (Bandung: Diponegoro, 1984), h. 13-14.

<sup>4</sup>Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalah; Hukum Perdata Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 11.

<sup>5</sup>M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam* (Cet. II, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 14.

satu sumber pendapatan dan lapangan kerja dalam perekonomian Indonesia. Pembangunan pertanian saat ini sudah meningkat, salah satunya proses pascapanen. Penggilingan gabah menjadi beras. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini kita telah banyak mengenal macam-macam mesin baik dalam industri penggilingan padi mesin, pembersih gabah, pemecah kulit, penyosoh, dan ayakan beras. Dalam hal ini mesin-mesin tersebut telah membantu dalam proses produksi pada penggilingan padi serta peningkatan mesin beras yang dihasilkan. Keberadaan perusahaan penggilingan padi dari yang semula hanya menetap di suatu tempat, saat ini muncul yang dapat berkeliling yang mempermudah petani dalam menggiling gabahnya, karena petani hanya tinggal di rumah dan pemilik usaha penggilingan padi keliling akan datang untuk mengolah hasil panen gabah mereka, Usaha pabrik gabah keliling yang datang di Kota Parepare Berasal dari Pinrang dan Lainung, Jumlah pabrik gabah keliling yang masuk di Kota Parepare kurang lebih 10 unit. Seperti di kelurahan Lapadde kecamatan Ujung, pabrik gabah yang masuk kurang lebih 3 unit.

Usaha yang bisa dikatakan jarang terlihat di kota-kota besar ini. memang sejatinya harus didirikan sedekat-dekatnya dengan pusat-pusat persawahan yang tentunya sudah jarang ditemui di perkotaan. Tetapi masih ada masyarakat perkotaan yang memiliki pekerjaan sebagai petani yang memiliki sawah yang ada di kota Parepare contohnya kecamatan Bacukiki kelurahan Lemoe yang luas tanah sawahnya 14.00 Ha dan kelurahan Lompoe dengan luas sawah 178.70 Ha, kecamatan Ujung kelurahan Lapadde dengan luas sawah 260.00 Ha. Salah satu proses penanganan pascapanen padi adalah proses penggilingan padi, penggilingan padi secara tradisional dahulu dilakukan dengan cara menumbuk padi menggunakan

lesung dan alu. Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi bermunculan inovasi-inovasi baru guna semakin mempermudah pekerjaan manusia, dari yang semula penggilingan padi menetap sekarang dapat berjalan keliling menjangkau para petani selaku pengguna jasa. Tetapi keberadaan usaha pabrik gabah keliling di kota Parepare tidak ada, yang ada hanya pabrik gabah keliling yang berasal dari luar Parepare seperti Pinrang dan Lainungan, jadi Apakah kemungkinan pabrik gabah keliling di Kota Parepare itu berhasil atau kurang berhasil dan apakah telah sesuai dengan sistem syariat Islam atau belum.?

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)**”.

### **1.2 Rumusan masalah**

Apabila dianalisis kiranya dapat dirumuskan pokok permasalahan yang perlu dikaji menjadi sub-sub sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana sistem oprasional usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana dampak mesin pabrik gabah kelililing bagi masyarakat petani di Kota Parepare?
- 1.2.3 Bagaimana Analisis ekonomi Islam terhadap sistem dan oprasional usaha pabrik gabah keliling di Kota Perepare?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui Bagaimana sistem oprasional usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare.

- 1.3.2 Untuk mengetahui Bagaimana dampak mesin pabrik gabah keliling bagi masyarakat petani di Kota Parepare
- 1.3.3 Untuk Mengetahui Analisis ekonomi Islam terhadap sistem oprasional usaha pabrik gabah keliling di Kota Perepare.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat teoritis

1.4.1.1 Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam mengetahui sejauh mana efektivitas dan eksistensi usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare sehingga dapat memeberikan informasi kepada masyarakat.

1.4.1.2 Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (referensi) bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian akan datang.

##### 1.4.2 Kegunaan praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan bagi sarana penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti teliti di bangku kuliah.

1.4.2.2 Bagi masyarakat penelitian ini di harapkan menjadi masukan bagi pemerintah agar lebih bijak sana dalam membuat kebijakan terkait dan tidak merugikan pihak-pihak tertentu.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2. 1 Penelitian terdahulu

Riki Arya Dinata dengan Judul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling di Kabupaten Pringsewu”Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha penggilingan padi keliling, sensitifitas dan kelembagaan usaha penggilingan padi keliling. Lokasi peneliti dipilih secara sengaja di kecamatan Ambarawa, Kabupaten pringsewu dan responden diambil secara sensus dengan jumlah 34 pemilik mesin penggilingan padi keliling dengan lima perbedaan tahun inventasi dari tahun 2010 sampai 2014. Data di analisis secara deskriptif kuantitatif untuk analisis kelayakan finansial dan sensitifitas, analisis deskriptif kuantitatif untuk aspek kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penggilingan padi keliling layak secara finansial dengan nilai NPV berdasarkan tahun unvestasi dari 2010 sampai 2014. Perbedaan dari peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu peneliti terdahulu berfokus pada mesin penggilingan padi kelilingnya Sedangkan yang ingin diteliti oleh peneliti saat ini itu lebih befokus kepada msyarakat yang menggunakan pabrik gabah keliling.

Indriani Dengan Judul “Analisis Kelayakan Usaha Penggilingaan Padi Moblle di Kecamatan Pantai Labu dan Kecamatan Pantai Cermin” usaha penggiingan padi mobile merupakan salah satu pascapanen dan mengubah padi menjadi beras dengan menggunakan alat penggilingan padi mobile yang bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, salah satu cara untuk mengukur kelayakan usaha penggilingan padi mobile yaitu dengan menggunakan analisis R/C rasio, yaitu melakukan perbandingan antara penerima dan biaya. Metode penelitian subjek penelitian di

tentukan secara sensus dengan jumlah sampel 32 unit penggilingan padi mobile, metode analisis data yang di gunakan yaitu analisis deskriptif, tabulasi sederhana serta melakukan analisis kelayakan. hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya terbesar dalam usaha penggilingan padi mobile dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja, penerimaan yang diperoleh dalam usaha penggilingan padi mobile berupa beras yaitu sebanyak 10% usaha penggilingan padi mobile di daerah penelitian layak untuk di usahakan dimana penerimaan lebih besar dari biaya. Adapun fokus penelitian yang menjadi perbandingan dengan peneliti terdahulu adalah peneliti lebih berfokus kepada keberhasilan yang di peroleh dari pabrik gabah keliling yang ada di Kota Parepare.

Nirmala Sabir dengan judul " Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling" pascapanen padi menjadi salah satu faktor penting dalam usaha peningkatan produktivitas dan nilai tambah beras melalui mutu yang baik. Untuk diperlukan teknologi pascapanen, yaitu penggilingan padi. Munculnya usaha penggilingan padi keliling ini tentunya mempermudah petani maupun masyarakat dalam mengelola hasil panen gabah. penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pendapatan usaha penggilingan padi keliling 2) menegetahui kelayakan usaha penggilingan padi keliling di desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif untuk melihat pendapatan dan kelayakan usaha dengan lokasi penelitian di Desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Hasi penelitian menyimpulkan bahwa : 1) Pendapatan Usaha penggilingan padi keliling rata-rata sebesar Rp 147.439.448,-per tahun 2) berdasarkan hasil perhitunngan analisis kelayakan usaha diperoleh dari nilai NVP Rp 658,682'- Net B/C 1,2 dan IRR 46,29%. Jadi, usaha penggilingan padi kelilig di desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu layak di usahakan . pada

penelitian terdahulu fokus penelitiannya yaitu mengetahui hasil pendapatan usaha penggilingan padi keliling. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu mengetahui keberhasilan pabrik gabah keliling

Dari pemaparan peneliti di atas, terdapat persamaan materi yang akan di bahas dalam penelitian ini. Termasuk objek yang akan di bahas dalam penelitian tersebut yaitu mengenai prospek atau kelayakan usaha pabrik gabah keliling, akan tetapi, penelitian yang di lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu, termasuk dari penelitian yang digunakan karena dalam penelitian ini akan membahas mengenai prospek usaha pabrik gabah keliling yang di analisis dari ekonomi Islam.

## **2.2 Tinjauan Teoritis**

### **2.2.1 Prospek**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian prospek adalah kemungkinan atau harapan<sup>6</sup>. Secara sederhana, defenisi ini berarti jika prospek adalah hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal sehingga berpotensi menimbulkan dampak tertentu.

Kahneman dan Tversky Telah mengembangkan teori prospek dalam bidang psikologi yang membahas tentang perilaku yang irasional. Lebih lanjut teori prospek tersebut menjelaskan tentang bagaimana perilaku manusia yang sesungguhnya dalam membuat keputusan dalam kondisi yang beresiko dan tidak pasti. Perilaku individu ini berkaitan dengan adanya satu rentang pilihan-pilihan yang secara jelas tidak rasional. Dari perspektif psikologi teori prospek mempusatkan bahwa pembuat keputusan menderivasikan nilai dari keuntungan dan kerugian dengan respek pada satu titik rujukan dari pada dari level kemakmuran yang mutlak.

---

<sup>6</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.1107.

Selanjutnya teori prospek menjelaskan tentang diverifikasi pilihan keputusan yang didasarkan pada pengaruh hasil-hasil yang mungkin di perolehnya dari setiap pilihan yang ada yang terkait dengan kemakmuran (*wealth*). Teori ini beranggapan bahwa seseorang pada umumnya cenderung bertindak menghindari resiko (*risk averse*) jika adanya semua perubahan yang terkait dengan kemakmuran dirasakan sebagai keuntungan, sebaliknya orang tersebut akan bertindak menyukai resiko (*risk averse*) ketika semua perubahan yang terkait dengan kemakmurannya dirasakan sebagai kerugian. Jika digambarkan dalam suatu fungsi maka fungsi nilai individu adalah bersifat cembung (*convex*) atas suatu kerugian dan bersifat cekung (*concave*) atas suatu keuntungan. Oleh karena itu, individual akan mengidentifikasi nilai yang tertinggi ketika kemakmuran bergerak pada satu rujukan dari suatu kerugian pada satu keuntungan.<sup>7</sup>

Kim dan Brown et al Menjelaskan bahwa teori prospek (*prospect theory*) dalam akuntansi dikembangkan oleh Kahnem dan Tversky. Teori ini diadopsi dari bidang ilmu psikologi yang bekerja dengan asumsi bahwa individu-individu lebih berfokus pada prospek laba dan prospek rugi, asumsi lainnya adalah adanya nilai referensi untuk menghitung laba maupun rugi dan nilai referensi tersebut dapat berubah-ubah. Kemudian, diketahui bahwa individu-individu lebih menyukai resiko ketika berada dalam domain rugi dan menghindari resiko dalam domain laba.

Teori prospek mempertimbangkan faktor hasil dan probabilitas, sehingga nilai-nilai berasosiasi dengan hasil, serta bobot keputusan berasosiasi dengan probabilitas. Hasilnya diwujudkan dalam bentuk deviasi positif (laba) atau negatif (rugi) yang

---

<sup>7</sup>Imam Subekti, Anita Wijayanti, Komaruddin Ahmad, *The Realand Accruals Earnings Management* (Universitas Brawijaya, 2010).

ditentukan dari nilai referensi (*neutral outcome*) dengan nilai = 0 (nol). Faktor selanjutnya yang mendapat perhatian dari teori ini adalah perlakuan terhadap probabilitas. Ketidakpastian hasil yaitu nilai yang dihasilkan dari probabilitas dikalikan dengan bobot keputusan, merupakan fungsi monotonis probabilitas. Dalam teori prospek fungsi nilai individu berbentuk S. Fungsi nilai tersebut merupakan fungsi utilitas dengan garis cembung sebagai keuntungan dan cekung sebagai kerugian fungsi ini berhubungan dengan bobot keputusan yang bersifat menanggung resiko (*gambling*). Bagian kurva dengan fungsi nilai rugi lebih curam dibanding dengan kurva jika untung yang menunjukkan bahwa individu membuat keputusan relatif lebih beresiko apabila berada dalam kondisi rugi dan membuat keputusan yang lebih berhati-hati apabila dalam kondisi untung.<sup>8</sup>

Friedman dan Savage Secara historis memberikan model normatif dan deskriptif untuk pembuatan keputusan yang mengandung risiko. Teori ini beranggapan bahwa pembuatan keputusan adalah seseorang yang rasional (Rutledge dan Harrell) pembuat keputusan dianggap mampu memproses informasi dengan sempurna dan menentukan pilihan terbaik. Asumsi rasionalitas juga mewajibkan adanya konsistensi dan koherensi dalam keputusan yang dibuat. Namun demikian, beberapa penelitian menemukan bahwa asumsi rasionalitas tersebut sering dilanggar. Salah satu faktor yang sering dianggap menyebabkan penyimpangan tersebut adalah *frame* yang diadopsi oleh pembuat keputusan (Tversky dan Kahneman), *frame* yaitu berkaitan dengan bagaimana cara suatu fakta atau informasi diungkapkan. Kahneman & Tversky mengusulkan teori prospek sebagai alternatif penjelas. Teori prospek

---

<sup>8</sup>Ida Bagus Putra Astika, *Harga Referensi dan Return Expectation Dalam Employee Stock Of Option Plan* ( Universitas Udayana, 2012).

menyatakan bahwa *frame* yang diadopsi seseorang dapat mempengaruhi keputusannya.<sup>9</sup>

Whyte Menyatakan bahwa teori prospek lebih baik dalam menjelaskan eskalasi komitmen dari pada *self justification teori*. Teori yang diusulkan oleh Kahneman dan dan Tversky menyatakan bahwa *frime* yang di adopsi seseorang dapat mempengaruhi keputusan, teori ini menjelaskan kecenderungan seseorang ketika di hadapkan pada ketidakpastian. Perubahan kekayaan penting bagi pembuat keputusan. Adanya perubahan refrensi resiko seseorang ketika terjadi perubahan dari *domain gain* ke *domain loss*. *Framing* sendiri berkaitan bagaimana sebuah informasi tersebut disajikan, dan penekanan pada *domain gain* (*framepositif*) atau *domain loss* (*frame negatif*).perilaku individu akan berbeda ketika dalam *frame positif* (cenderung bersikap *risk averse* ) dan *frame negatif* (cenderung bersikap *risk taking*). Ketika dalam *domain gani*, dihadapkan pada pilihan pasti untung atau kemungkinan untung, maka seseorang akan cenderung untuk memilih pilihan pasti untung dan bersikap *risk avers*. Tetapi ketika dalam *domaint loss*, dihadapkan pada pilihan pasti rugi atau kemungkinan rugi, maka seseorang akan cenderung memilih kemungkinan rugi dan bersikap *risk taking*. Maka seseorang akan cenderung memeilih kemungkinan rugi dan bersikap *risk taking*. Ketika dihadapkan pada kondisi ketidakpastian maka seseorang akan cenderung untuk *risk taking*.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Berkah Susanto, *Pengaruh Tanggung Jawab, Motifasi Instrinstik dan Pembingkatan Informasi Anggaran Dalam Pengambilan Keputusan Infestasi*, ( Universitas Muhammadiyah Magelang 2011 )

<sup>10</sup>Tuti ferawati, A.Zubaidi Indra, Yeni Agustina, *Pengaruh Motoroling Control dan Informasi Future Berinvestasi Alternatif Terhadap Deskalasi Komitmen*, ( Jurnal Akuntansi Keuangan ,vol 21 No,2 Juli 2016)

### 2.2.2 Usaha

Usaha dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerakan tenaga kerja, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, perkara, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>11</sup> Dalam undang-undang No.3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang prekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>12</sup>

Menurut kamus hukum usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang prekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh.<sup>13</sup>

Menurut Skinner, usaha atau bisnis adalah pertukaran barang, jasa , atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.<sup>14</sup>

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is organized efforts of individuals to produc and sell fora profit, the goods and services that satisfy society's need*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>15</sup>

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3(Jakarta: Balai pustaka, 2015), h.1254.

<sup>12</sup>Ismail Sholin, *Pengantar Bisnis, pengenalan praktis dan Studi Kasus* (Jakarta: Kencana, 2016),h.27

<sup>13</sup>Zulkifli Jimmy P, *Kamus Hukum (dictionary of law)* (Surabaya: Grahmedia Perss, 2012), h.398

<sup>14</sup>Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.6.

<sup>15</sup>Bukhari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2003), h.89.

## 2.2.2.1 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha

### 2.2.2.1.1 Memiliki ide usaha

Usaha apapun yang akan dikembangkan oleh seseorang wirausahawan, pada mulanya berasal dari suatu ide usaha, ide usaha yang dimiliki oleh seseorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber.

### 2.2.2.1.2 Penyaringan Ide / Konsep Usaha

Ide usaha masih merupakan gambaran yang kasar mengenai bisnis yang akan dikembangkan oleh wirausahawan pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menerjemahkan ide usaha tersebut kedalam konsep usaha yang merupakan penerjemahan lebih lanjut ide usaha kedalam mitra-maira bisnis yang lebih spesifik.

### 2.2.2.1.3 Pengembangan Rencana Usaha

Wirausahawan adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi (uang, tenaga kerja, material, dan lain sebagainya) untuk memperoleh keuntungan. Dengan demikian, komponen utama dari usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausahawan adalah perhitungan rugi laba, dari bisnis yang akan dijalankan.

### 2.2.2.1.4 Implementasi Rencana Usaha dan pengendalian usaha.

Rencana usaha yang telah dibuat, baik secara rinci maupun secara global, tertulis maupun tidak tertulis, selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha, rencana usaha akan menjadi panduan bagi pelaksanaan usaha yang dilakukan seorang wirausahawan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Islami Solohin, *Pengantar Bisnis*, ( Jakarta: Kencana, 2006), h.123-125 .



## 2.2.2.2 Analisis Peluang Usaha

### 2.2.2.2.1 Identifikasih Peluang dan Persaingan

Sebelum memulai usaha,identifikasi produk bisah jadi langkah pertama untuk menghadapi ketatnya persaingan. Produk yang unuk dan berbeda dari kompetitor tentu akan dicari masyarakat.

Berbeda jika produk yang dijual sama saja tentu konsumen akan memilih produk sejenis namun dengan harga jual yang lebih murah, disamping itu, penjual yang sudah memiliki kredibilitas akan lebih dicari konsumennya.

Membaca peluang sangatlah penting saat melakukan analisis peluang usaha. Pilih produk yang berbeda dari penjual di pasaran. Lakukan inovasi agar apa yang dicari oleh konsumen ada pada produk yang anda jual.

### 2.2.2.2.2 Mengenal Pasar Lebih Jauh

Karakteristik pasar sangat penting untuk dikenali lebih jauh saat melakukan analisis peluang usaha. Target seperti apa yang anda tuju dan apakah mereka tertarik pada produk yang akan ditawarkan. Kedua poin tersebut sangat penting dalam memulai usaha. Seberapa besar ukuran pasar yang menjadi targetmu. Untuk mengetahui pasar, anda bisah memulainya dengan mengumpulkan data pasar minimal 3 tahun ke belakang untuk semua industri dan pasar secara menyeluruh.

Jika sudah melakukan analisis tersebut berdasarkan penemuan yang sudah ada, anda bisah menilai apakah ukuran dan karakteristik pasar sesuai dengan produk atau jasa yang ingin ditawarkan.

### 2.2.2.2.3 Modal untuk mengembangkan usaha

Modal merupakan bagian dari analisis peluang usaha yang paling penting. Sebelum memulai bisnis, anda perlu memikirkannya sebaik mungkin agar dana yang

dibutuhkan sesuai. Apabila bisnis yang ingin dijalankan membutuhkan dana besar, anda harus sudah memulai memikirkannya. Dari mana sumber dana yang bisah anda dapat. Apakah dengan mengajukan KTA atau meminjam tambahan dari situs fintech.

Mulailah identifikasi beragam alternatif pilihan untuk mendapatkan modal. Tentunya, harus bisa memberi kesejatraan finansial bagi perusahaan maupun pekerjaan.

#### 2.2.2.2.4 Kemampuan produksi

Jika produk yang ingin anda jual membutuhkan proses poduksi, tentunya ada banyak alat produksi yang dibutuhkan. Mulai dari peralatan produksi, perlengkapan produksi, hingga kebutuhan tenaga kerja. Ini bukan hal yang mudah. Anda harus mulai memikirkan biaya untuk peralatan-peralatan tersebut. Ini termasuk bagian penting dalam analisis peluang usaha.

#### 2.2.2.2.5 Merancang *Business Plan*

Setelah menemukan bisnis apa yang ingin dijalankan, saatnya anda mulai merancang *Business Plan*. Ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh seseorang calon *entrepreneur* sebelum memulai bisnisnya. *Business Plan* berbentuk pernyataan formal dan tertulis yang dibuat agar bisnisnya mencapai tujuan. Banyak orang yang mengalami kegagalan dalam bisnisnya karena kurang memiliki perencanaan yang matang.

Namun, bukan berarti seseorang yang bisa mencapai tujuan. Banyak orang yang mengalami kegagalan dalam bisnisnya karena kurang memiliki perencanaan yang matang, namun bukan berarti seseorang yang sudah membuat *Business Plan* berhasil dalam menjalankan bisnisnya. Setidaknya anda sudah mempersiapkan sejak awal.

#### 2.2.2.2.6 Sumber Dana

Hal terpenting merancang rencana bisnis adalah dengan mencantumkan sumber dana yang didapat. apakah sumber dana berasal dari pribadi, perbankan, atau investor. Dalam hal ini, sumber dana harus dicantumkan se jelas mungkin agar tidak menimbulkan kekeliruan di kemudian hari.

Apabila anda berencana mendapatkan dana dari insvektor ataupun kreditur, ada beberapa poin yang harus bisah jawab. Beberapa diantaranya apakah bisnis tersebut bisah menghasilkan uang (mulai dari resiko dan return agar investor atau kreditur mau berinvestasi) apakah pemilik usaha yang benar-benar memahami bisnisnya dan mengetahui siapa orang yang layak dipercaya untuk berinvestasi.

#### 2.2.2.2.7 Menyelaraskan persepsi di antara pemilik saham

Dalam sebua bisnis, biasanya ada beberapa orang yang terlibat di dalamnya. Adanya business plan sangat bermanfaat dalam membantu pemilik saham untuk saling menyelaraskan persepsi. Tujuannya tentu agar tidak ada kesalahpahaman dimasa yang akan datang. Tentu saja untuk meminimalisir konflik yang mungkin saja bisa terjadi.

Melakukan analisis peluang usaha sangatlah penting dilakukan sebelum memulai usaha. Pengenalan akan kelemahan dan kekuatan bisa membantu calon enterpreneur untuk mendapatkan peluang-peluang baru sehingga menantisipasi terjadinya berbagai hal buruk yang mungkin saja bisa terjadi.

Tidak perlu mengumbar mimpi terlalu tinggi dalam memulai usaha. Hal yang terpenting adalah agar tetap realistis dan mengantisipasi beragam kemungkinan. Oleh

karena itu, memiliki rencana yang matang sebelum memulai bisnis sangatlah penting.<sup>17</sup>

### 2.2.2.3 Tujuan Usaha

#### 2.2.2.3.1 Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Berdasarkan tuntunan syariat seorang diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan, yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, menceganya dari kehinaan meminta-minta dan menjaga tangan berada di atas, kebutuhan manusia dapat digolongkan dalam tiga kategori *daruriat (primer)* yaitu kebutuhan yang secara tidak mutlak tidak dapat dihindari kerana merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, yang bersifat elastis bagi manusia, *bajiat (sekunder)* dan kamaliat (*tersier* atau pelengkap).

#### 2.2.2.3.2 Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejatera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

#### 2.2.2.3.3 Usaha Untuk Bekerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya

---

<sup>17</sup>Fitriana Monica Sari, <http://m.liputan6.com/bisnis/read/3801781/7-cara-analisis-peluang-usaha-bagi-pengusaha-pemula>. ( 20 September 2019).

#### 2.2.2.3.4 Untuk Memakmurkan Bumi

Lebih dari pada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam Islam untuk memakmurkan bumi adalah memakmurkan bumi adalah tujuan dari muqasidus syari'ah yang ditanamkan oleh Islam, disinggung oleh Al-Qur'an serta diperhatikan oleh para ulama. Diantara mereka adalah al-Imam Arraghib al Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptkan Allah untuk 3 kepentingan yaitu Memakmurkan bumi, Menyembah Allah, Khalifah Allah.<sup>18</sup>

#### 2.2.3 Usaha Pabrik Gabah Keliling

Pengertian usaha Pabrik gabah keliling yaitu sebuah mobil yang dimodifikasi dengan mesin penggilingan padi. Giling padi keliling biasanya berkeliling mulai sekitar jam 10-an hingga sore hari, perosesnya pun tidaklah rumit. Pertama, karung beras ditimbang untuk menentukan berapa jumlah uang yang harus dibayar sebagai imbalannya/ ongkos. Namun apabila "dedak" yang dihasilkan dari menggiling padi tidak diambil oleh petani, maka petani tersebut tidak perlu membayar ongkos. Setelah ditimbang, proses selanjutnya ialah menggiling padi.<sup>19</sup>

##### 2.2.3.1 Mesin Penggilingan Padi

Sistem penggilingan padi merupakan rangkaian mesin yang berfungsi untuk melakukan proses giling gabah, yaitu bentuk gabah kering giling sampai menjadi beras siap dikonsumsi. Umumnya sistem ini terdiri dari sistem ini terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu *husker*, *separator*, dan *polisher*. Berdasarkan sejarahnya, sistem penggilingan padi pertama kali diproduksi di benua Eropa dengan mekanisme kerja

<sup>18</sup>Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam : Dasar-dasar Pengembangan* (Pekanbaru: suska pers, 2008), h.75

<sup>19</sup>DianRomadhoni, <http://training.pemasaran.surabaya.com/www.dinromadhoni.com/> /menegenal-giling-padi-keliling (02 Oktober 2018)

sangat sederhana yang di namakan mesin tipe *engelberg*. Tipe yang muncul berikutnya adalah tipe buatan Jepang. Tipe ini memiliki rancangan lebih sederhana dan setiap mesin saling terintegrasi satu sama lain. Pada awalnya jepang hanya memproduksi untuk kebutuhan dalam negeri sendiri. Namun, karena tipe mesinnya reatif sederhana dan murah, penggilingan padi buatan jepang banyak di gemari di negara-negara penghasil padi, termasuk indonesia.<sup>20</sup>

Secara umum, mesin-mesin yang digunakan dalam industri jasa penggilingan padi di masyarakat adalah mesin pecah kulit padi dan mesin penyosoh beras. Kedua mesin ini yang akan mengubah gabah menjadi beras putih fungsinya untuk memisah kulit yang melekat pada gabah yang seterusnya akan dilakukan penyosohan, fungsi mesin penyosoh yaitu pembersihan kulit dari ari pada butir beras untuk menghasilkan beras putih.

#### 2.2.3.1.1Mesin pengupas gabah/pecah kulit padi

Menggiling gabah menjadi beras sosoh, hal pertama ang harus dilakukan adalah mengupas kulit gabah terlebih dahulu, syarat utama dari proses pengelupasan gabah adalah kadar keringny gabah yang akan digiling. Gabah kering giling adalah gabah yang siap digiling yang bila diukur dengan alat pengukur akan mencapai 14%. Pada kadar air ini gabah akan lebih muda dalam proses penggilingan atau pengupasan kulit gabah. Prinsip kerja rol karet saat proses pengelupasan terpasang dua buah rol karet yang berputar berlawanan arah, masing-masing berputar melawan arah dalam. Kedua rol duduk pada dua poros terpisah satu sama lain yang sejajar secara horizontal. Melalui pintu masukan, gabah akan turun dari bak penampungan dan jatuh

<sup>20</sup>Riki Arya Dinata, *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling di Kabupaten Pringsewu*.Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandarlampung 2017.

di dua buah silinder tersebut, kulitnya akan terkoyak sehingga kulit gabah akan terkelupas dan menghasilkan beras pecah kulit, terkoyaknya kulit gabah karena adanya perbedaan kecepatan putar dari rol karet tersebut arah putaran tersebut tidak boleh terbalik, artinya rol tidak boleh berputar ke arah luar.

Pembersihan beras pecah kulit dari gabah/sekam berlangsung dengan cara:

2.2.3.1.1.1 Sistem penghisapan di mana sekam akan dihisap oleh sebuah alat baling-baling penghisap, kemudian diteruskan keluar melalui cerobong pembuangan sekam.

2.2.3.1.1.2 Penghembusan angin dari baling-baling menghembus melalui sebuah pipa penghembus terhadap bahan material yang akan dibersihkan. Bahannya akan turun dari atas dengan mengikuti gaya beratnya bahan serta berat jenisnya.

2.2.3.1.1.3 Dengan penghembusan dari baling-baling penghembus angin langsung dihembuskan kepada bahan yang akan dibersihkan yang turun dari bagian atas.

2.2.3.1.2 Mesin Penyoyoh Beras

Beras pecah yang dihasilkan oleh mesin pengupas gabah akan menghasilkan butiran beras berwarna gelap kotor kurang bercahaya karena dibagian luarnya masih dilapisi oleh kulit ari. Kulit ari atau lapisan dedak dapat dilepaskan dari beras kulit ini, sehingga berasnya akan nampak lebih putih, bersih dan bercahaya. Proses pembersihan beras pecah kulit dengan menghilangkan lapisan bekatulnya menjadi beras sosoh disebut proses penyosohan atau pemutihan beras. Akhir dari proses ini adalah beras sosoh hasil samping berupa bekatul atau dedak halus.<sup>21</sup>

<sup>21</sup>M. Wijayanto Hardjosentono, *Mesin-mesin Pertanian* (Bumi aksara, Jakarta, 2000)

### 2.2.3.2 Jenis-jenis Penggilingan Padi

#### 2.2.3.2.1 penggilingan padi besar (PPD)

Penggilingan padi besar adalah unit peralatan teknik yang merupakan gabungan dari beberapa mesin menjadi satu kesatuan utuh yang berfungsi mengolah gabah dengan kapasitas lebih besar dari 2 ton GKG per jam.

#### 2.2.3.2.2 Penggilingan padi menengah/ sederhana (PPS)

Penggilingan padis sederhana (PPS), adalah unit peralatan teknik yang berfungsi sebagai mesin pengolah gabah menjadi beras, baik berupa 1 unit sendiri maupun gabungan dari beberapa mesin, dimana proses satu dengan yang lain dihubungkan oleh proses pemindahan bahan dengan menggunakan tenaga manusia. Dikatakan sederhana karna teknologi yang digunakan sudah dikenal dengan adanya mesin penggilingan padi sederhana sampai saat ini secara turun temurun tidak mengalami perubahan yang berarti

#### 2.2.3.2.3 Penggilingan padi kecil (PKK)

Penggilingan padi adalah unit peralatan yang merupakan gabungan dari beberapa mesin menjadi satu kesatuan yang utuh yang berfungsi sebagai pengolah gabah menjadi beras dengan kapasitas gabah yang lebih kecil dari 2 ton GKG per jam.

#### 2.2.3.2.4 Pengolahan padi terpadu

Pengolahan padi terpadu (PPT) adalah unit peralatan teknik yang merupakan gabungan dari unit proses pembersihan awal, pengeringan, penyimpanan, penggilingan pengepakan yan satu dengan yang lain dihubungkan dengan evalator



serta memiliki kapasitas besar. Sistem pengolahan di PPT terbilang sangat kompleks dan masing-masing pabrikan mempunyai ciri khas tersendiri.<sup>22</sup>

### 2.2.3.3 Penggilingan padi keliling

Penggilingan padi keliling merupakan teknologi pengolahan pascapanen padi. Penggilingan padi ini merupakan modifikasi mobil yang dilengkapi dengan mesin penggilingan padi. Fungsi dari penggilingan padi keliling sama seperti penggilingan padi menetap yaitu mengubah gabah menjadi beras. Perbedaan dari penggilingan ini adalah pada proses pengolahannya penggilingan padi berjalan dapat dibawa berkeliling ketempat petani langsung dalam mengelolah gabah yang mereka ingin giling dan langsung mengolahnya ditempat padi tersebut, sedangkan penggilingan padi menetap, padi yang akan digiling harus melalui proses pengangkutan dari penyimpanan gabah petani ke lokasi penggilingan padi menetap. Adapun mutu beras yang dihasilkan dari kedua penggilingan ini umumnya sama, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil dari penggilingan padi yang berjalan dan menetap mutu berasnya rendah, hal ini dikarenakan faktor mutu gabah dan kadar air yang cukup tinggi dan mesin giling yang digunakan, sehingga mempengaruhi mutu beras hasil gilingan.<sup>23</sup>

### 2.2.4 Analisis

Teori Analisis menurut para ahli merupakan uraian atas sebuah pokok permasalahan sesuai dengan penelitian atau hasil obserfasi yang telah dilakukan. Pada dasarnya setiap ahli memberikan pengertian yang berbeda-beda menurut sudut pandang mereka masing-masing.

---

<sup>22</sup>Patiwiri, *Teknologi Penggilingan Padi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2006)

<sup>23</sup>Warisno, *Analisis Mutu Beras Pada Mesin Penggilingan Padi Berjalan di Kabupaten Pringsewu*. Universitas Lampung Bandar Lampung 2014.

Menurut Anne Gregory, proses analisis merupakan proses awal dalam tahap perencanaan penyelesaian suatu masalah. Selain itu, Dwi Pratomo dan Rifka Julianti juga mendefinisikan bahwa teori analisis merupakan teori penjabaran dan penelaaha suatu bagian permasalahan berdasarkan pemahaman dan obserfasi khusus untuk memperoleh makna dan kesimpulan keeluruhan akan masalah yang didiskusikan.<sup>24</sup>

Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi-fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan terpadu.

Menurut Wirandi, Analisis adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian di cari kaitannya dan di taksir maknannya.<sup>25</sup>

## 2.2.5 Ekonomi Islam

### 2.2.5.1 Pengertian Ekonomi Islam

Kata Ekonomi berasal dari bahasa Yunani: *oiko* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga ( *house-hold* ), sedang *nomos* berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian, secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau dalam pengelolaan suatu rumah tangga.<sup>26</sup>

<sup>24</sup>GuruPendidikan, [www.Bimbingan-org/teori-analisis-menurut-para-ahli.html](http://www.Bimbingan-org/teori-analisis-menurut-para-ahli.html) (30 juli 2018)

<sup>25</sup>NabillahSyafriilia, [http://www.academia.edu/Defenisi\\_dan\\_Pengertian\\_Analisis\\_menurut\\_para\\_ahli-fatih io](http://www.academia.edu/Defenisi_dan_Pengertian_Analisis_menurut_para_ahli-fatih_io) (11 November 2018).

<sup>26</sup>Stephen Rinaldy, *Ekonomi Islam* (Cet. IV; Jakarta: Pers, 2012), h. 230-245.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia atau keadaan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas atau alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

Secara umum ekonomi Islam didefinisikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berupaya memandang, meneliti, dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islami berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>27</sup>

Sebagian ahli memberi definisi ekonomi Islam adalah mazhab ekonomi Islam yang didalamnya terjelma cara Islam mengatur kehidupan prekonomian dengan apa yang dimiliki dan di tunjukan oleh mazhab ini, yaitu tentang ketelitian cara berfikir yang terdiri dari nilai-nilai moral Islam dan nilai-nilai ekonomi atau nilai-nilai sejarah yang berhubungan dengan masalah-masalah siasat perekonomian maupun yang berhubungan dengan uraian sejarah masyarakat manusia.

Islam memandang Agama sebagai suatu jalan hidup yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan, baik ketika manusia melakukan hubungan dengan Tuhannya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta.<sup>28</sup>

Umar Chapra berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya alam yang langkah yang sesuai dengan Maqashid, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi dan teknologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial, dan jaringan moral masyarakat.

---

<sup>27</sup>TIM P3EI UII dan BI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja grajafindo Pers, 2008), h. 32.

<sup>28</sup>Ika Yunia Fauziah dan Abdul Kadir Riyaldi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah*, (Cet.2; Jakarta:premadamedia group, 2015), h. 6

Meurut M.Hasanuzzaman ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan apalikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material sehingga tercipta kepuasan manusia dan memungkinkan mereka menjalankan perintah Allah dan masyarakat.

Muhammad Nejatullah al-Shaddiqi berpendapat bahwa ilmu ekonomi Islam adalah jawaban dari pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada zamannya, dengan panduan Qur'an dan Sunnah, akal dan pengalaman. Menurut Syeb Nawab Haidir Naqvi yang dimaksud dengan ilmu ekonomi Islam adalah perwakilan perilaku kaum muslim dalam suatu masyarakat muslim tipikal.

Muhammad Abdul Hannan berpendapat bahwa yang dimaksud ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami nilai-nilai Islam.<sup>29</sup> Muhammad Abdul Hannan mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan bagian dari suatu tata kehidupan lengkap, berdasarkan empat bagian nyata dari pengetahuan, yaitu Al-Qur'an, as Sunnah, ijma dan qiyas.

M. Metwally berpendapat bahwa ekonomi Islam bertujuan untuk mempelajari perilaku muslim dalam suatu masyarakat Islam yang mengikuti Al-Qur'an, As-Sunnah, qiyas dan ijma. Ia memberikan alasan bahwa dalam ajaran Islam, perilaku individu dan masyarakat dikendalikan kearah bagaimana memenuhi kebutuhan dan menggunakan sumber daya yang ada.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Abdul Hanan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Cet.II; Prenadamedia, 2014), h. 26-28.

<sup>30</sup>Nur Rianto Al Arif dan Eui Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 8-9.

Sedangkan menurut M. Akram Khan bahwa ekonomi Islam bertujuan untuk mempelajari kemenangan manusia (agar menjadi baik) yang dicapai melalui pengorganisasian sumber daya alam yang di dasarkan pada kerja sama dan partisipasi.<sup>31</sup>

Ilmu ekonomi Islam memiliki akar teologi, tetapi ia bukanlah kajian yang mendalam tentang teologi dan memang bukan bagian dari teologi. Ilmu ekonomi Islam memiliki hubungan yang erat dengan fiqhi perundang-undangan Islam (syariah dan tasyri) terutama subyek yang berkaitan dengan hubungan antara manusia (Muamalah). Akan tetapi, ia bukanlah ilmu fiqhi. ilmu ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi dan keperihatinan utamanya adalah problem-problem ekonomi. Secara umum ekonomi Islam di definisikan sebagai suatucabang ilmu pengetahuan yang berupaya memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islami. Yang dimaksudkan dengan cara-cara Islami disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam yaitu;

Al-Qur'an dan Sunnah dan Hadis.<sup>32</sup> Q.S an-Naba'/78:10-11

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۖ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۚ

Terjemahnya :

Dan Kami jadikan malam sebagai pakaian, dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,<sup>33</sup>

<sup>31</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif* (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 5.

<sup>32</sup>Pusat Pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia,*Ekonomi Islam* (Cet. IV; Jakarta: Rajawali pers, 2012),h.17.

<sup>33</sup>Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, h.582.

Dalam surah lain Allah berfirman. Q.S al-Jum'ah/62:10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahnya:

Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah kamu karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>34</sup>

Aktifitas usaha yang berdsarkan prinsip-prinsip syari'ah, antara lain adalah kegiatan yang tidak mengandung unsur.<sup>35</sup> Terhindar dari unsur *gharar*, *zhalim*, *riba*, *maisir* dan unsur lain yang diharamkan berdasar syara'. Adapun penjelasan sebagai berikut.

*Gharar* dalam pengertian bahasa adalah *al-khida'* (penipuan), yaitu suatu tindakan yang didalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan Wahba al-Zuhaili memberi penegrtian tentang *gharar* sebagai *al-khatar* dan *al-taghir*, yang artinya penampilan yang menimbulkan kerusakan (harta) atau sesuatu yang nampaknya menyenangkan tetapi hakikatnya menimbulkan kebencian.<sup>36</sup> Larangan *gharar* memiliki tujuan (*muqashid*) karena objek akadnya tidak pasti diterima pembeli atau harga dan uang tidak pasti diterima penjual sehingga tujuan pelaku akad untuk melakukan transaksi tidak tercapai, padahal pembeli bertransaksi untuk mendapatkan barang yang tidak cacat dan sesuai dengan keinginan, begitu pula penjual bertransaksi untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, kondisi ini merugikan salah satu atau seluruh pelaku akad dan sangat mungkin menimbulkan

<sup>34</sup>Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, h.554

<sup>35</sup>Luhur presetyo, Subroto dan Munawir, *undang-undang Perbankan Syariah:membaca Makna dan Posisinya bagi Perbankan Syari'ah di Indonesia*, h. 43.

<sup>36</sup>Hasan Ali, *Asuransi dalam perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis teoritis & peraktis*, Ed.I ( Cet. II; Jakarta: Kencana, 2004), h. 134.

perselisihan dan permusuhan. Sesungguhnya, setiap transaksi dalam Islam harus didasarkan dalam prinsip kerelaan antara kedua belah pihak (sama-sama ridho). Mereka harus mempunyai informasi yang sama (*complete information*) sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurangi (ditipu) karena ada sesuatu yang *unknown one party*. Inilah *makashid* (tujuan) dilarangnya gharar, agar tidak ada pihak-pihak akad dirugikan, karena tidak mendapatkan haknya, dan agar tidak terjadi perselisihan dan permusuhan diantara mereka.<sup>37</sup>

*Zalim* menurut bahasa Indonesia berarti bengis, tidak menaruh belas kasihan, tidak adil, kejam.<sup>38</sup> Hal ini terdapat dalam Q.S Ar-Rahman/55:9.

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Terjemahannya:

Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neracaitu.<sup>39</sup>

*Riba* secara bahasa bermakna  *ziyadah* ( tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik, ribah juga berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.<sup>40</sup>

Mengenai hal ini Allah SWT mengingatkan dalam firman-Nya Q.S annisa/4:29

بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُونَهَا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

<sup>37</sup>Andriawan A karim dan oni Sahroni, *Riba, Garar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah Analisis Fikih & Ekonomi*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015),h. 78-80.

<sup>38</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,h.1569.

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 531.

<sup>40</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Praktek* (Cet. I; Jakarta: Tazkia Cendekia, 2001), h. 37.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil...<sup>41</sup>

Kaitannya dengan pengertian *al-bathil* dalam ayat tersebut, Ibnu al-Arabi al-Maliki dalam kitabnya, *Ahkam Al-Qur'an*, menjelaskan pengertian riba menurut bahasa adalah tambahan, namun yang dimaksud dengan transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan tersebut secara adil, seperti transaksi jual beli, gadai, sewa atau bagi hasil proyek.<sup>42</sup>

Mewujudkan kesejateraan yang hakiki bagi umat manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat. Oleh karena itu tujuan akhir dari ekonomi Islam adalah sebagian tujuan dari syariat Islam tersebut, yakni mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>43</sup>

*Maisir* adalah tindakan yang bersifat spekulatif untuk mendapatkan materi. Tindakan ini menimbulkan praktek kepemilikan harta secara bathil.<sup>44</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia *maisir* berarti perjudian.<sup>45</sup> Syafi'i Antonio mengatakan bahwa unsur *maisir* (judi) artinya adanya salah satu pihak yang untung namun di lain pihak justru mengalami kerugian.<sup>46</sup>

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 83

<sup>42</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teorik Praktik*, h.38.

<sup>43</sup>Suhrawandi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta; Sinar Grafika), h. 5.

<sup>44</sup>Ahsin W. Alhafidz, *Kamus Fiqh* ( Jakarta: Amzah, 2013),h. 137.

<sup>45</sup>Depertemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa*,h. 858.

<sup>46</sup>Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis & Praktis*, h. 134



Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap keharaman melakukan aktifitas ekonomi yang mempunyai unsur *maisir* (judi), sebagai dalam

Q.S. Al-Maidah/5:90.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah<sup>[434]</sup>, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.<sup>47</sup>

#### 2.2.5.2 Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri, yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (Hayya tayyibah). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan oleh setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang seringkali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan.<sup>48</sup>

#### 2.2.5.3 Karakteristik Ekonomi Islam

Ada beberapa karakteristik dalam, ekonomi Islam yang Islam menjadi *core* ajaran ekonomi Islam itu sendiri. Karakteristik tersebut sesuai dengan beberapa aspek dalam ekonomi islam yang mencangkup aspek normatif, idealis, deduktif dan juga historis, empiris induktif. Adapun karakteristik ekonomi Islam yaitu:

##### 2.2.5.3.1 *Rabbaniyah Masdar* (bersumber dari tuhan)

<sup>47</sup>Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahannya, h. 123.

<sup>48</sup>Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, h. 554.

Ekonomi Islam (*al-iqtishad al-Islam*) merupakan ajaran yang bersumber dari Allah. Pernyataan tersebut bisa dilacak di beberapa teks Al-Qur'an dan hadis yang muncul pada abad ke-6 masehi. Walaupun dalam catatan sejarah ekonomi Islam pernah 'mati suri' namun perlahan-lahan kajian tentang ekonomi Islam mulai banyak diterima oleh masyarakat.

#### 2.2.5.3.2 *Rabbaniyah al-Hadf* (bertujuan untuk Tuhan)

Selain bersumber dari Allah, ekonomi Islam juga bertujuan kepada Allah, artinya segala aktifitas ekonomi Islam merupakan suatu ibadah yang diwujudkan dalam hubungan antarmanusia untuk membina hubungan dengan Allah, beribadah juga disyariatkan lewat kegiatan ekonomi meliputi area pasar, perkantoran, pasar modal dan perbankan. Lebih dari itu, Islam mensyariatkan ummatnya agar selalu beraktifitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Allah di segala penjuru bumi ini, tidak menzalimi orang lain, dan bertujuan memberikan kemaslahatan bagi semua manusia.

#### 2.2.5.3.3 *Al-Rabbayah al-Mazdujah* (mixing control/kontrol di dalam dan di luar)

Ekonomi Islam menyertakan pengawasan yang melekat bagi semua manusia yang terlibat di dalamnya. Pengawasan dimulai dari masing-masing manusia, karena manusia adalah *Leader* (khalifah) bagi dirinya sendiri. Kaitannya dengan pengawasan dari luar, Islam mengenalkan lembaga pengawas pasar (*hisbah*) yang bertugas untuk membenahi kerusakan dan kecurangan dan didalam pasar.

#### 2.2.5.3.4 *Al-Jam'u bayna al-Tsabat wa al Murunah* (penggabungan antara yang tetap dan lunak)

Ini terkait dengan hukum dalam ekonomi Islam. Islam mempersilahkan ummatnya untuk beraktifitas ekonomi sebebaskan-bebasnya, selama tidak bertentangan dengan larangan yang sebagian besar berakibat pada adanya kerugian orang lain.<sup>49</sup>

2.2.5.3.5 *Al-Tawazun bayna al-Mashlahah al-Fard wa al-jama'ah* (keseimbangan antara kemaslahatan individu dan masyarakat).

Ekonomi Islam merupakan ekonomi yang menjunjung tinggi keseimbangan di antara kemaslahatan individu dan masyarakat. Segala aktifitas yang diusahakan dalam ekonomi Islam bertujuan untuk membangun harmonisasi kehidupan. Allah tidak akan menggubah suatu masyarakat, sebelum individu dari masyarakat tersebut menggubah keadaannya sendiri.

2.2.5.3.6 *Al-Tawazun bayna al-Madiyah wa al-Rukhiyah* (keseimbangan antara materi dan spiritual).

Islam memotivasi manusia untuk bekerja dan mencari rezeki yang ada. Kemudian Rasul menandakan bahwa kesombongan adalah penolakan terhadap kebenaran. Ketika seseorang memenuhi kebutuhan materinya secara berlebih-lebihan maka hal itu sudah menyalahi ketentuan Allah.

2.2.5.3.7 *Al-Waqi'iyah* (Realistis)

Ekonomi Islam bersifat realistis, karena sistem yang ada sesuai dengan kondisi real masyarakat. Ekonomi Islam mendorong tumbuhnya usaha kecil dalam masyarakat yang pada akhirnya bisa mendongkrak pendapatan mereka. Ekonomi Islam juga merupakan ekonomi yang sangat realistis, karena bisah mengadopsi segala sistem yang ada, dengan catatan membuang aspek keharaman di dalamnya.

<sup>49</sup>Ika Yunia Fauziah dan Abdul Kadir Riyaldi, *Perinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syaria'ah* (Cet. II; Jakarta: Peadamedia Group, 2015), h. 31-33.

#### 2.2.5.3.8 *Al-Alamiyyah* (Universal)

Ekonomi Islam mempunyai sistem yang sangat universal. Maka dari itu, ajaran-ajarannya bisah diperaktekkan oleh siapapun dan dimana pun ia berada. Karena tujuan dari ekonomi Islam hanyalah satu, yaitu *win-win solution* yang bisah di deteksi dengan tersebarnya kemaslahatan di antara manusia dan meniadakan kerusakan di muka bumi.<sup>50</sup>

#### 2.2.5.4 Prinsip-prinsip Ekonomi dalam Islam.

##### 2.2.5.4.1 Kerja (*Recaurse utilization*)

Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Islam membagi waktu untuk dua yaitu beribadah dan bekerja mencari rizki. Kerja dalam artian sempit pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya manusia.

##### 2.2.5.4.2 Kompensasi (*compensation*)

Islam mengajarkan bahwa setiap pengelolaan sumber daya berhak untuk mendapatkan imbalan. Pemanfaatan sumber daya, baik tenaga kerja, sumber alam ataupun modal masing –masing berhak mendapatkan upah, sewa dan keuntungan.

##### 2.2.5.4.3 Efisiensi (*efficiency*)

Perbandingan terbaik antara suatu kegiatan (pengelola sumber daya) dengan hasilnya. Efisiensi diukur dengan perbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input) yang digunakan.

##### 2.2.5.4.4 profesionalisme (*professionalism*)

Profesionalisme merupakan implikasi dan efisiensi. Dengan kata lain, menyerahkan pengelolaan sumber daya kepada ahlinya sehingga diperoleh output

<sup>50</sup>Ika Yunia Fauziah dan Abdul Kadir Riyaldi, *Perinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syaria'ah*, h. 33-35.

secara efisien. Allah SWT melarang menyerahkan sesuatu urusan kepada yang bukan ahlinya dan mencintai seseorang yang profesional dalam perbuatannya.<sup>51</sup>

#### 2.2.5.4.5 Kecukupan (*sufficiency*)

Jaminan terhadap taraf hidup yang layak, dapat memenuhi kebutuhan material dan spiritual setiap individu, baik muslim dan non muslim, merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam. Para fuqaha mendefinisikan kecukupan sebagai terpenuhinya kebutuhan sepanjang masa dalam hal sadang, pangan, papan, pengetahuan, akses terhadap penggunaan sumber daya, bekerja, membangun keluarga (pernikahan) sakinah, kesempatan untuk kaya, bagi setiap individu tanpa berlebihan.

#### 2.2.5.4.6 Pemerataan Kesempatan

Semua orang diperlakukan sama dalam memperoleh kesempatan, tidak ada pembedaan antar individu atau kelompok atau kelas dalam masyarakat.

#### 2.2.5.4.7 Kebebasan (*Freedom*)

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemashlahan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya.

#### 2.2.5.4.8 Kerja sama (*cooperation*)

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sebab itu kerja sama akan menciptakan sinergi untuk lebih menjamin tercapainya tujuan hidup secara harmonis.

---

<sup>51</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Ekonomi Islam, h. 68.

#### 2.2.5.4.9 Persaingan (*competition*)

Islam mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam hal ketakwaan dan kebaikan. Demikian pula dalam hal muamalah atau ekonomi, manusia didorong untuk saling berlomba dan bersaing, namun tidak saling merugikan.

#### 2.2.5.4.10 Keseimbangan (*equilibrium*)

Dalam hal kegiatan sosial, keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridha.

#### 2.2.5.4.11 Solidaritas (*solidarity*)

Persaudaraan merupakan dasar untuk memupuk hubungan yang baik sesama anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Persaudaraan tidak akan bermakna tanpa tolong-menolong, terutama antara yang kuat dengan yang lemah, antara yang kaya dengan yang miskin.

#### 2.2.5.4.12 Informasi simetri (*simmetric information*)

Kejelasan informasi dalam muamalah atau interaksi sosial merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi agar setiap pihak tidak dirugikan.<sup>52</sup> setiap pihak yang bertransaksi seharusnya memiliki informasi mengenai objek, pelaku transaksi atau akad transaksi.

### 2.3 Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam ), dan untuk lebih memahami penelitian maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian tersebut yakni.

---

<sup>52</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Ekonomi Islam, h. 65.

### 2.3.1 Prospek

Pengertian Prospek menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian prospek ialah peluang dan harapan, pemandangan (kedepan), pengharapan, harapan baik, kemungkinan.<sup>53</sup> Menurut peneliti Prospek merupakan gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari faktor- faktor pengusaha itu sendiri.

### 2.3.2 Usaha

Pengertian Usaha menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga,pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan,perakarsa,ikhtiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu, bermacam-macam telah ditempuhnya untuk mencukupi kebutuhan hidup, meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan di bidang perdagangan (dengan maksud mencari untung), perdagangan,perusahaan, perkayuan mengalami kemajuannya di bidang tenun ikat berkembang pesat<sup>54</sup>. Jadi menurut peneliti Usaha dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai kegiatan dengan menggunakan tenaga, pikiran, atau kemampuan yang dimiliki.

### 2.3.3 Pabrik Gabah Keliling

Pengertian Pabrik gabah keliling yaitu sebuah mobil yang dimodifikasi dengan mesin penggilingan padi. Giling padi keliling biasanya berkeliling mulai sekitar jam 10-an hingga sore hari, perosesnya pun tidaklah rumit. Pertama, karung beras ditimbang untuk menentukan berapa jumlah uang yang harus dibayar sebagai imbalannya/ ongkos. Namun apabila “dedak” yang dihasilkan dari menggiling padi

<sup>53</sup>Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi* (Cet. I; Jakarta:Reality Publisher, 2006),h.340.

<sup>54</sup>Kamus Besar Bahasa Inonesia (Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 1538.

tidak di ambil oleh petani, maka petani tersebut tidak perlu membayar ongkos. Setelah ditimbang, proses selanjutnya ialah menggiling padi.<sup>55</sup> Sebagai upaya menjemput rezeki dan mempermudah masyarakat saat penggilingan padi, mesin pengelupasan padi menggunakan mobil lebih mudah menjangkau lebih banyak tempat.

#### 2.3.4 Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).<sup>56</sup> menurut peneliti Analisis adalah suatu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguraikan, membedakan, memilah sesuatu untuk di golongkan dan dikelompokkan sesuai dengan keadaan yang terjadi.

#### 2.3.5 Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum dan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut ekonomi syariah.<sup>57</sup> Ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk pengembangan moral masyarakat. Ekonomi dan moral sangat berperan dalam suatu bisnis untuk membentuk kepribadian masyarakat yang baik jika berpedoman kepada aturan yang berlaku baik agama maupun negara.

---

<sup>55</sup>Dian Romadhoni, <http://training.pemasaran.surabaya.com/www.dinromadhoni.com/> mengenal-giling-padi-keliling (02 Oktober 2018)

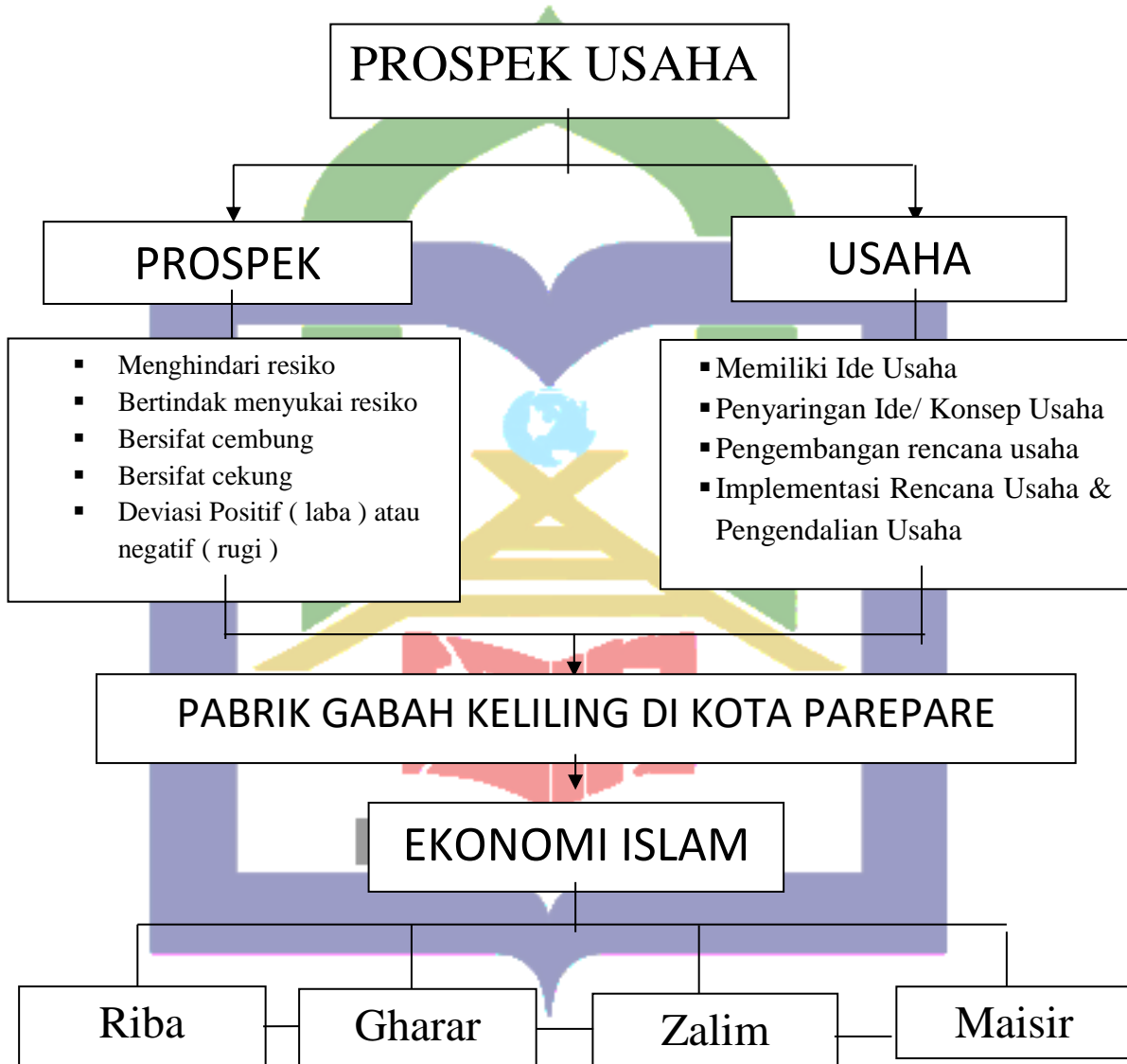
<sup>56</sup>Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h. 39

<sup>57</sup>Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani, *Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah*, ( Jakarta: Kencana, 2009), h.3.



## 2.4 Bagan Kerangka Pikir

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, maka penulis membuat suatu bagan kerangka pikir sebagai berikut:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>58</sup>

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dengan merujuk pada permasalahan yang di kaji, maka peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.<sup>59</sup> Peneliti deskriptif ini memberikan gambaran sistematis, cermat dan akurat mengenai Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam).

---

<sup>58</sup>Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

<sup>59</sup>Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Makalah dan Skripsi*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data lebih jelasnya dan tepat agar tujuan penulis dapat tercapai dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan hasil yang diteliti.

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, penetapan lokasi sangat penting untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian mengambil lokasi di Kota Parepare kecamatan soreang kelurahan bukit harapan.

#### 3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih satu bulan.

### 3.3 Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian untuk mengungkapkan garis besar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memusatkan konsentrasi terhadap masalah penulis, yaitu prospek keberhasilan pabrik gabah keliling di Kota Parepare analisis ekonomi Islam. Apakah kemungkinan pabrik gabah keliling di Kota Parepare itu berhasil atau kurang berhasil dan apakah telah sesuai dengan sistem syariat Islam atau belum.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Jenis data yang dipakai untuk menganalisis masalah terdiri atas data primer dan data skunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>60</sup>Dalam Penelitian kualitatif posisi narasumber sangat

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI:Bandung: Alfabeta,2010), h.62.

penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi ( *key informan* ).<sup>61</sup> Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari lembaga atau instansi tertentu, seperti biro, pusat statistik, departemen pertanian, dan lain –lain.<sup>62</sup> Harun Rasyid mengatakan bahwa data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, dinikmati, diamati, di rasa dan dipikirkan peneliti dan aktivitas dan tempat yang diteliti.<sup>63</sup>

3.4.1 Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari orang yang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang digunakan dari hasil interview ( wawancara), pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kota Parepare khususnya di kecamatan soreang kelurahan bukit harapan RW Mattiro Walie. yang berkontribusi dalam kegiatan usaha pabrik gabah keliling, baik pemilik mesin pabrik gabah keliling yang masuk di kota Parepare, pekerja maupun pemilik gabah.

3.4.2 Data skunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan ,skripsi, tesis disertai peraturan prundang-undangan dan lain-lain.<sup>64</sup>

---

<sup>61</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode penelitian Sosial Agama*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2001), h. 134.

<sup>62</sup>Bagong Suyanto, *Metode Penelitian sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, Edisi II, (Cet.3 Jakarta: Kencana, 2007).h.55.

<sup>63</sup>Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h.36.

<sup>64</sup>Zainuddin Ali,*Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika,2011), h.106

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik *field research*: teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dimuat apa yang didengar, dilihat dialami dan difikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Survei, Wawancara, Observasi dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Observasi

Metode observasi langsung, yaitu cara pengembalian data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung pelaku yang ada pada situasi tersebut.

Teknik ini menuntun adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang dapat digunakan yaitu lembaran pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan, alasan peneliti melakukan obserfasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, evaluasi yang melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Moh.Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.11

<sup>66</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertrasi, dan Karya Ilmia*, h.141

### 3.5.2 Wawancara

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi atau data dari subyek penelitian mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tetapi didasarkan atas suatu pedoman yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi khusus yang mendalam. Hasil dari wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk *interview transcript* yang selanjutnya menjadi bahan atau data untuk dianalisis.

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian.<sup>67</sup>

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang telah mapan dan memiliki beberapa sifat yang unik. Salah satu aspek wawancara yang terpenting ialah sifatnya yang luwes. Hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dapat menciptakan keberhasilan wawancara, sehingga memungkinkan diperoleh informasi yang benar.<sup>68</sup>

### 3.5.3 Dokumentasi

Teknik ini di samping untuk mencatat data yang terdapat dalam dokumen, juga untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data berupa

---

<sup>67</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Jakarta: RajawaliPers, 2004), h. 108.

<sup>68</sup>Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: UKI Press, 2004), h. 78.

dokumen yang terkait dengan kinerja karyawan sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang benar.

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>69</sup>

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.<sup>70</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode indukti dan deduktif, adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

- 3.6.1 Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data kunci yakni masyarakat (pemilik /buruh mesin pabrik gabah keliling) dan pemilik gabah, melalui wawancara kemudian di analisis, proses tersebut penulis lakukan untuk meyakinkan bahwa data yang tersaji betul-betul valid dan dapat dipercaya.
- 3.6.2 Mereduksi data, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber dan serta hasil studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis, kegiatan ini bertujuan untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan

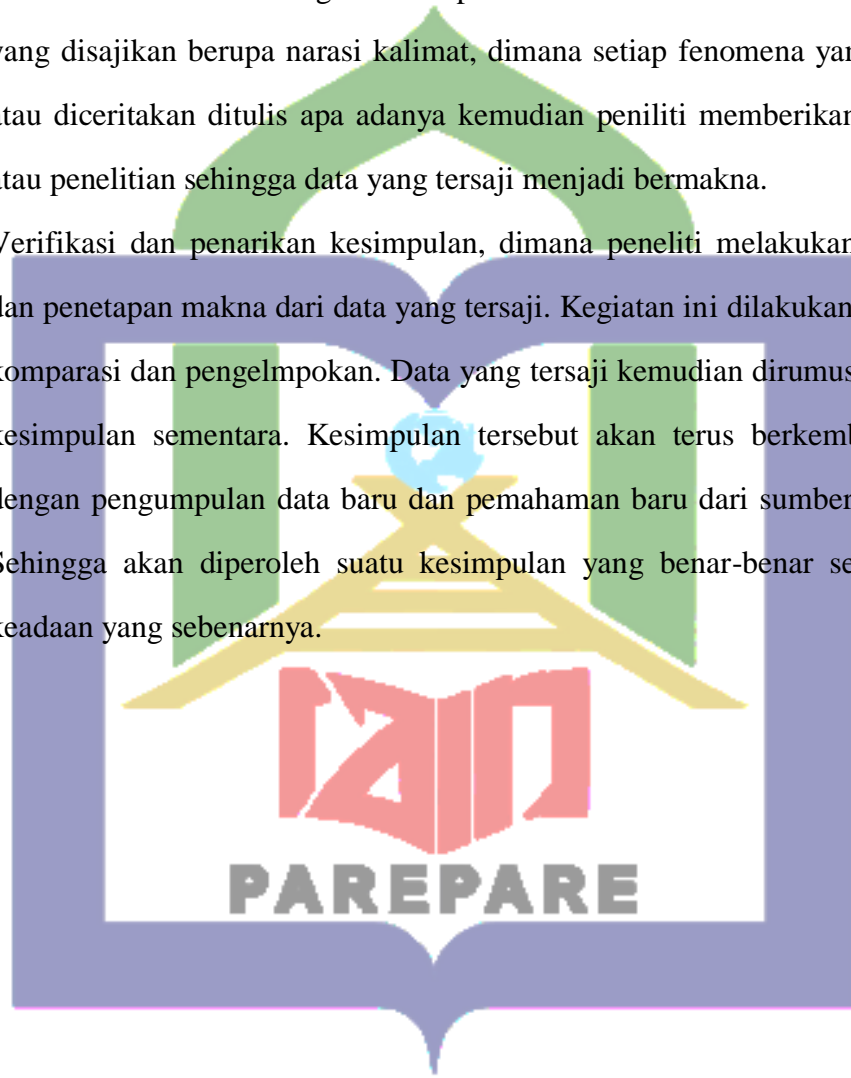
<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, h. 206.

<sup>70</sup>Husain UsmandanPurnomoSetiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 69.

yang diteliti yakni indikator-indikator tentang konsep respon masyarakat terhadap kegiatan kerja usaha pabrik gabah keliling.

3.6.3 Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang di peroleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penelitian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

3.6.4 Verifikasi dan penarikan kesimpulan, dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya. Sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.1.1 Sistem Operasional Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare

Usaha pabrik gabah keliling yang datang di Kota Parepare berasal dari Pinrang dan Lainungan, Jumlah pabrik gabah keliling yang masuk di Kota Parepare kurang lebih 10 unit. Seperti di kelurahan Lapadde kecamatan Ujung, pabrik gabah yang masuk kurang lebih 3 unit Pabrik gabah keliling yaitu sebuah mobil yang dimodifikasi dengan mesin penggilingan padi. Dalam waktu kerja, pekerjaan pabrik gabah keliling dilakukan dalam kurung waktu pagi hingga sore hari tergantung banyaknya gabah yang ingin di pabrik dalam satu tahun musim padi hanya berkisaran 1- 2 kali musim padi/panen, tergantung saat musim saat itu

Hal ini di ungkapkan oleh Irwan selaku pemilik mesin pabrik gabah keliling ketika peneliti menanyakan waktu kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaannya, beliau mengatakan bahwa:

“tergantung dari banyaknya padi yang akan di pabrik jika masih banyak akan tetapi waktu sudah tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan itu, terpaksa kita lanjutkan esok hari”.<sup>71</sup>

Giling padi keliling biasanya berkeliling mulai sekitar jam 07-an hingga sore hari, prosesnya pun tidaklah rumit. Pertama, karung beras ditimbang untuk menentukan berapa jumlah uang yang harus dibayar sebagai imbalannya/ ongkos. Namun biasa juga di tukar dengan gabah.

Penetapan Upah dilakukan pada saat pekerjaan telah selesai saat itu juga pemilik gabah akan membayar upah kepada pemilik mesin pabrik gabah keliling

---

<sup>71</sup>Hasil wawancara Irwan, selaku pemilik mesin pabrik gabah keliling, Tanggal 10 Desember

tersebut selanjutnya pemilik mesin yang akan membagikan upah kepada buruh pabrik berdasarkan hasil pekerjaannya dan akan di bagi tiga yaitu pemilik, buruh dan mesin pabrik gabahnya dan dikali banyak sesuai hasil pekerjaannya. Hal ini di ungkapkan oleh Andi Faisal selaku pemilik mesin pabrik keliling beliau mengatakan:

“jadi pada saat pekerjaan memabrik gabah telah selesai saya akan membagi 3 atau 4 tergantung berapa banyak buruh yang bekerja, contohnya jika pemilik gabah memabrik gabahnya sebanyak 10 kg maka pemilik mesin pabrik gabah mengangambil 1 kg yang dihasilkan dari menggiling maka petani tersebut tidak perlu membayar ongkos (uang)”

Setelah ditimbang, proses selanjutnya ialah menggiling padi. Hampir semua yang menjadi buruh adalah laki-laki, hal ini dikemukakan oleh salah seorang pemilik mesin pabrik gabah keliling yaitu sodara Herman sebagai brikut:

“Mesin pabrik gabah keliling ini adalah sebuah mobil yang sudah di modifikasi sedemikian rupa yang sebuah mobil yang dibelakangnya sudah ada mesin pabrik gabahnya yang dapat berkeliling menjangkau para petani bekerja pada pagi hari berkelling hingga sore hari. Mesin pabrik ini”.<sup>72</sup>

“Mesin pabrik gabah keliling ini tidak sulit digunakan Pertama, karung beras ditimbang untuk menentukan berapa jumlah uang yang harus dibayar sebagai imbalannya/ ongkos. Namun biasa juga di tukar dengan gabah hasil yang diperoleh tergantung berapa karung gabah yang telah di pabrik, yaitu 10 kg beras yang dihasilkan akan di ambil 1 kg untuk upahnya dan nanti hasilnya akan dibagi lagi untuk mesin, karyawan dan pemilik mesin pabrik gabah”.<sup>73</sup>

Kelebihan dari mesin ini adalah tidak perlu memakan waktu yang banyak untuk mempelajarinya, tenaga kerja yang dibutuhkan kurang lebih 3 orang untuk mengatur gabah yang ingin dipabrik ke mesin pabrik gabah menjadi beras mesin ini juga membutuhkan bahan bakar, bisa mencapai kurang lebih 5 hingga 15 liter solar sekali pakai dan gabah yang harus di giling harus kering. Hal ini dikemukakan oleh Bapak Irwan pemilik mesin pabrik gabah keliling

<sup>72</sup>Hasil wawancara Herman, selaku pemilik pabrik gabah keliling, Tanggal 10 Desember

<sup>73</sup>Hasil wawancara Azis, selaku karyawan mesin pabrik gabah keliling, Tanggal 10 Desember

“Mesin pabrik gabah keliling ini perongkosan mobil dan mesinnya lebih banyak, bensin mobil dan solar untuk menjalankan mesinnya dan peronkosan lainnya seperti ketika mobil mengalami masalah tentunya mengeluarkan lagi biaya yang cukup besar, gabah yang harus dipabrik harus kering karna ketika gabah di giling dalam keadaan lembab atau kurang kering maka beras yang dihasilkanpun kurang berkualitas”.<sup>74</sup>

“Kami biasa mulai berkeliling-keliling dari pagi sampai sore hasil yang kami dapatkan tidak menentu kadang banyak dan kadang juga sedikit kalau musim panen kita dapat hasil yang banyak pula bisa mencapai 100 Kg tapi kalau bukan musim pascapanen kita mendapatkan hasil yang kurang juga hanya sekitar 15 – 25 Kg.”.<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa mesin pabrik gabah keliling ini memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan mesin tersebut dimana kelebihan mesin ini sangat membantu masyarakat dalam proses produktifitas gabah, dapat datang ke rumah-rumah masyarakat yang ingin membabrik gabah. Sedangkan kekurangan mesin ini banyak memakan ongkos dari bensin mobil, solar mesin sampai perawatan mesin.

#### **4.1.2 Dampak Mesin Pabrik Gabah Keliling Bagi Masyarakat Petani di Kota Parepare.**

Keberadaan mesin pabrik gabah keliling merupakan kemajuan teknologi yang memberikan banyak manfaat bagi sejumlah kalangan masyarakat. Tidak terkecuali dengan kalangan masyarakat petani yang ada di Kota Parepare kecamatan soreang, kehadiran mesin pabrik keliling yang masuk di Kota Parepare membuat masyarakat petani merasa nyaman selain efektif penggunaan mesin tersebut cukup efisien. Keberadaan mesin pabrik gabah keliling tersebut dianggap efektif karena tidak lagi

<sup>74</sup>Hasil wawancara Irwan, selaku pemilik mesin pabrik gabah keliling, Tanggal 10 Desember 2019.

<sup>75</sup> Hasil wawancara Herman, selaku pemilik mesin pabrik gabah keliling, Tanggal 10 Desember

menggunakan cara manual dan tenaga manusia dengan jumlah yang banyak seperti yang dilakukan petani saat itu. Salah satu proses penanganan pascapanen padi adalah proses penggilingan padi, penggilingan padi secara tradisional dahulu dilakukan dengan cara menumbuk padi menggunakan lesung dan alu. Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi bermunculan inovasi-inovasi baru guna semakin mempermudah pekerjaan manusia, dari yang semula penggilingan padi menetap sekarang dapat berjalan keliling menjangkau para petani selaku pengguna jasa. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh ibu Ikanong sebagai berikut:

“Perlunya kedatangan mesin pabrik gabah keliling di Kota Parepare ini karena sangat menguntungkan bagi masyarakat petani yang ada di perkotaan, untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih baik, hal ini dikeranakan pemilik gabah tidak perlu datang ke pabrik gabah, mereka hanya tinggal menelfon pemilik pabrik gabah keliling untuk datang kerumah mereka untuk menggiling gabah mereka menjadi beras”.<sup>76</sup>

“Hadirnya mesin pabrik gabah keliling di kota parepare sangat mempermudah kita selaku pengguna, yang mempermudah dan menguntungkan masyarakat petani untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih baik tanpa harus bersusah payah, kita hanya menunggu pabrik gabah itu datang kerumah. Dan mereka (karyawan pabrik gabah) yang akan mengangkut, menimbang gabah dan memprosesnya di mesin pabrik gabah keliling, pemilik gabah tinggal menunggunya selesai”.<sup>77</sup>

Mesin pabrik gabah keliling merupakan pengiling gabah pada saat panen tiba atau pada saat masyarakat ingin memproduksi gabahnya menjadi beras. Mesin pabrik gabah keliling ini dinilai telah mampu memproses gabah menjadi beras lebih cepat dan lebih efektif di bandingkan menggunakan cara manual (tangan manusia). Sehingga banyak masyarakat yang tertarik dengan mesin pabrik gabah keliling

---

<sup>76</sup>Hasil wawancara Ikanong, selaku masyarakat petani di Kota Parepare kec. Soreang, Tanggal 29 November 2019.

<sup>77</sup>Hasil wawancara Adang, selaku masyarakat petani di Kota Parepare kec.Soreang, Tanggal 28 November 2019

tersebut, karena masyarakat sangat membutuhkan mesin tersebut agar gabah meraka tidak rusak sehingga mendapatkan hasil produksi yang lebih baik

“Hadirnya mesin pabrik gabah keliling Alhamdulillah sangat membantu bagi para petani dalam mengiling gabahnya yang dulunya harus dibawah ke tempat pabrik gabah, kini pabrik gabah yang mendatangi kita, tarif yang dikenakan yaitu 10 banding 1 dengan artian petani menggiling sebanyak 10 Kg maka pemilik penggilingan padi mendapat 1Kg”.<sup>78</sup>

“Kami para petani sangat mendukung adanya pabrik gabah keliling ini karena tidak membuang waktu dan tenaga yang banyak. Adanya mesin pabrik ini sangat membantu dan mempermudah pekerjaan masyarakat petani pada saat ingin memproduksi beras”.<sup>79</sup>

Berbagai inovasi dalam dunia pertanian sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil produktivitas pertanian. Dengan adanya mesin ini sangat membantu masyarakat petani dalam mengelolah hasil panennya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak mesin pabrik gabah keliling bagi masyarakat petani Kota Parepare Kec.Soreang memberikan dampak positif dengan pekerjaan yang lebih efektif dan tidak mengeluarkan biaya banyak dan telah banyak diminati atau dipergunakan oleh masyarakat petani Kota Parepare Kec.Soreang yang mempermudah peroses penggilingan gabah menjadi beras.

#### **4.1.3 Analisis Ekonomi Islam Terhadap Sistem Oprasional Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Perepare**

Kegiatan ekonomi dalam pandangan islam merupakan tuntunan kehidupan.

<sup>78</sup>Hasil wawancara Eva, selaku petani di Kota Parepare Kec. Soreang, Tanggal 28 November 2019.

<sup>79</sup>Hasil wawancara Sumarni selaku petani di Kota Parepare Kec. Soreang, Tanggal 29 November 2019.

Sebagaimana hukum ekonomi Islam merupakan seperangkat aturan atau norma yang menjadi pedoman baik oleh perorangan atau badan hukum dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang bersifat privat maupun publik berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>80</sup> Aktivitas usaha yang berdasarkan prinsip syariah, antara lain adalah kegiatan yang tidak mengandung unsur<sup>81</sup> yang diharamkan berdasarkan syara', yaitu unsur gharar, zalim, riba, maisir.

### 1. Gharar

Gharar dalam pengertian bahasa adalah *al-khida'* (penipuan), yaitu suatu tindakan yang didalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan, menurut wahbah al-Zuhaili memberikan pengertian tentang gharar sebagai al-khatardan al-tagrir, yang artinya penampilan yang menimbulkan kerusakan (harta) atau sesuatu yang tampaknya menyenangkan tetapi hakikatnya menimbulkan kebencian.

Larangan gharar memiliki tujuan (*maqashid*) karena objek akadnya tidak pasti diterima oleh penjual sehingga tujuan pelaku akad untuk melakukan transaksi menjadi tidak tercapai padahal pembeli bertransaksi untuk mendapatkan barang yang tanpa cacat dan sesuai keinginan, begitu pula penjual bertransaksi untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, kondisi ini merugikan salah satu atau seluruh pelaku akad dan sangat mungkin menimbulkan perselisihan dan permusuhan. Sesungguhnya, setiap transaksi dalam Islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak (sama-sama ridha). Mereka harus mempunyai informasi yang sama (*complete information*) sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurigai

---

<sup>80</sup>H.Veithzal Rivai, Arifiandy Permata Veithzal, Marissa Greace Haque Fawzi, *Islamic Transaction law in Business dari teori ke praktik*, h.237.

<sup>81</sup>Luhur Prasityo, Subroto dan Munawir, *Undang-undang Perbankan Syariah: Membaca Makna dan posisinya bagi Perbankan Syariah di indonesia*, h.43.

(ditipu) karena ada suatu yang *unknown one party*. Inilah *maqashid* (tujuan) dilarangnya gharar, agar tidak ada pihak-pihak akad yang dirugikan, karena tidak mendapatkan haknya, dan agar tidak terjadi perselisihan dan permusuhan diantara mereka.<sup>82</sup>

Usaha pabrik gabah keliling di kota Parepare hasil wawancara dengan pemilik mesin pabrik gabah keliling pak herman mengatakan.

“kalau mengenai ongkos kami tetap mempabrik dengan harga yaitu 10 kg beras yang dihasilkan akan di ambil 1 kg untuk upahnya dan nanti hasilnya akan dibagi lagi untuk mesin, karyawan dan pemilik mesin pabrik, Pabrik keliling yang berkeliling di daerah parepare yang asalnya dari sidrap”.<sup>83</sup>

“penghasilannya tidak menentu atau untung-untungan dan terkadang mengalami kerugian. Karna terkadang mereka mempabrik gabah hanya sedikit, dan ongkos dari mesin pabrik gabah keliling seperti bensin mobil dan solar yang dipakai mesin mengambil dana yang cukup banyak. Kebutuhan rata-rata bahan bakar dalam sehari  $\pm 10$  liter bensin sudah termasuk untuk keliling. Alat ini biasanya dioperasikan oleh 1 atau 2 orang. Hal-hal yang membuat rugi dan itu bukan karna faktor kesengajaan, selaku pemilik usaha pabrik gabah keliling tersebut kami akan menanggung kerugian tersebut.”<sup>84</sup>

M. Anwar Ibrahim mengatakan bahwa ahli fiqih hampir dikatakan sepakat mengenai definisi gharar, yaitu untung-untungan yang sama kuat antara ada dan tidak, atau sesuatu yang mungkin terwujud dan tidak mungkin terwujud. Seperti jual beli burung yang masi terbang bebas di udara.<sup>85</sup> Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare ditemukan

<sup>82</sup>Andiwarman A. Karim dan oni sahrano, *Riba, Garar dan kaidah-kaidah Ekonomi Islam Syariah Analisis Fikih & Ekonomi*, h.79-80.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Herman selaku pemilik mesin pabrik gabah keliling pada tanggal 10 Desember 2019

<sup>84</sup>Hasil Wawancara dengan Irawan selaku pemilik mesin pabrik gabah keliling pada tanggal 10 Desember 2019

<sup>85</sup>Hasan Ali, *Asuransi dalam perpektif hukum Islam Suatu tinjauan Analisis Historis, Teoritis & Praktis*, h.135

unsur *gharar* (ketidakpastian) ini karena usaha pabrik gabah keliling tidak jelas adanya. Dan kondisi ini merugikan salah satu pelaku.

## 2. Zalim

Zalim menurut bahasa Indonesia berarti bengis, tidak menaruh belas kasihan, tidak adil, kejam.<sup>86</sup> Usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare melihat hasil wawancara penulis dengan pemilik pabrik gabah keliling Pak Andi faisal mengatakan “Tentang upah Usaha pabrik gabah keliling Hampir semua yang bekerja adalah laki-laki, dan yang bekerja ada dua orang pemilik dan karyawan upah dari hasil mempabrik akan di bagi rata antara pemilik mesin dan karyawan yang sama- sama bekerja dalam proses mempabrik gabah.

“sebagai buruh mesin pabrik gabah keliling, sudah menjadi matapencarian bagi kami selaku buruh pabrik, kami menerima kesepakatan yang sudah disepakati bersama antara pemilik pabrik dan para buruh pabrik”.<sup>87</sup>

Dari penjelasan di atas tidak ditemukan unsur Zalim dalam usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare hal ini jelas terlihat dari pembagian upah yang bersifat adil, tidak ada yang merasa di rugikan dan sama- sama ridha.

## 3. Riba

Riba secara bahasa bermakna: *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba juga berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Beberapa pendapat yang menjelaskan riba, adalah tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.<sup>88</sup>

<sup>86</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, h.159

<sup>87</sup>Hasil wawancara Azis, selaku buruh dari pabrik keliling, Tanggal 10 Desember

<sup>88</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, h.37.



Mengenai hal ini, Allah SWT mengingatkan dalam firman-Nya. Q.S. an-Nisa/4:29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ .....

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil...<sup>89</sup>

Kaitanya dengan pengerertian *al-bathil* dalam ayat tersebut, ibnu al-Arabi al-Maliki dalam kitabnya, *Ahkam al-Qur'an*, menjelaskan pengertian riba secara bahasa adalah tambahan, namun yang dimaksud riba dalam ayat al-Qur'an yaitu setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan oleh syariah. Yang dimaksud dengan transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan tersebut secara adil, seperti transaksi adil, seperti transaksi jual beli, gadai, sewa atau hasil proyek.<sup>90</sup>

Usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare jika diperhatikan dari hasil wawancara dengan Pak Irwan selaku pemilik pabrik

“tidak ada pengambilan, atau kecurangan baik dari proses penimbangan dan upah yang diberikan yang tidak disetujui bersama, mulai dari penimbangan sampai proses keluarnya gabah menjadi beras, semuanya transparan, prosesnya dilihat langsung oleh masyarakat pengguna pabrik keliling”

“ Kami ini memanggil pekerja tidak sekedar memanggil saja, mesti ada persetujuan. Karena orang yang dipanggil belum tentu juga mau bekerja sama,

<sup>89</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an da terjemahannya* (Jakarta Jaya Sakti Surabaya, 1997), h. 37.

<sup>90</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, h.38.

jadi kita ini harus berbicara dulu untuk menyepakati apa yang akan di peroleh akan dibagi rata nantinya<sup>91</sup>

Dari penjelasan pemilik usaha pabrik gabah keliling diatas maka dapat dilihat tidak adanya unsur riba (tambahan) dalam usaha pabrik gabah keliling. Dimana menurut bahasa, *riba* adalah *ziyadah*, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok.<sup>92</sup> Pengertian senada disampaikan oleh jumbuh ulama: Badr ad-Din al-Ayni prinsip utama dalam riba adalah penambahan. menurut Syariah, riba berarti penambahan dengan harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis ril.<sup>93</sup>

#### 4. *Maisir*

*Maisir* adalah tindakan yang bersifat spekulatif untuk mendapatkan materi tindakan ini menimbulkan praktek kepemilikan harta secara bathil.<sup>94</sup>

Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap keharaman melakukan aktifitas ekonomi yang mempunyai unsur *maisir* (judi), sebagaimana dalam Q.S.al-Maa'idah/5:90.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.<sup>95</sup>

<sup>91</sup>Hasil Wawancara Dengan Andi Faisal Selaku Pemilik Mesin Pabrik Gabah Keliling, 10 Desember 2019.

<sup>92</sup>Ismail, *Perbangkan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h.11.

<sup>93</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, h.38-39

<sup>94</sup>Ahsan W. Alhafids, *Kamus Fiqhi*, h.137.

<sup>95</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an da terjemahannya*, h.123.

Zarkah mengatakan bahwa adanya unsur *gharar* menimbulkan *al-Qhumar* sedangkan *al-Qhumar* sama dengan *al-maisir*, *gambling* dan perjudian. Artinya ada salah satu pihak yang untung tetapi ada pula pihak lain yang rugi. Husain Hamid Hasan berkomentar mengenai akad judi. Menurutnya akad judi adalah akad *gharar* karena masing-masing pihak yang menjadi dan bertaruh menentukan pada waktu akad jumlah uang yang di ambil atau jumlah uang yang dia berikan itu bisa ditentukan nanti, tergantung pada peristiwa yang tidak pasti, yaitu jika menang maka ia mengetahui jumlah yang ia berikan.<sup>96</sup>

Usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare hasil wawancara dengan Pak Herman selaku pemilik mesin pabrik gabah keliling

“Pabrik keliling yang berkeliling di daerah parepare yang asalnya dari sidrap penghasilannya tidak menentu atau untung-untungan dan terkadang mengalami kerugian. Karna terkadang mereka mempabrik gabah hanya sedikit, dan ongkos dari mesin pabrik gabah keliling seperti bensin mobil dan solar yang dipakai mesin mengambil dana yang cukup banyak. Kebutuhan rata-rata bahan bakar dalam sehari ±10 liter bensin sudah termasuk untuk keliling. Alat ini biasanya dioperasikan oleh 1 atau 2 orang”.

Syafi'i Antonio mengatakan bahwa unsur *maisir* artinya adanya salah satu pihak yang untung namun dilain pihak mengalami kerugian.<sup>97</sup> Dari penjelasan tersebut jelas terlihat bahwa usaha pabrik gabah keliling mengandung unsur *maisir*

<sup>96</sup>Hasan Ali, Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis & Praktis, h. 134.

<sup>97</sup>Hasan Ali, Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis & Praktis, h. 134.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis pembahasan dan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Prospek keberadaan usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare sangat bagus kedepannya dikarenakan Kota Parepare juga mempunyai lahan sawa yang cukup mumpuni sehingga usaha pabrik gabah keliling berpotensi mengembangkan produksi beras di Kota Parepare.
- 5.1.2 Penggilingan padi keliling hanya menggunakan 1 kendaraan (mobil) yang dirancang khusus dengan menempatkan mesin penggiling padi sebagai bagian dari *body* mobil, sehingga sering disebut sebagai mobil selepan (penggilingan) padi. Mobil selepan padi dirancang khusus dengan dua mesin utama yaitu pengelupas kulit padi dibagian belakang dan mesin pembersih atau pemisah beras dengan bekatul di bagian tengah sedangkan dibagian depan digunakan untuk pengendara cara kerjanya yang pertama karung di timbang untuk menentukan upahnya setelah itu dilanjutkan gabah di masukkan kedalam mesin untuk pengelupasan kulit padi menjadi beras tanpa kulit. tarif yang dikenakan yaitu 10 banding 1, dengan artian setiap petani menggiling sebanyak 10 Kg maka pemilik penggilingan padi mendapat 1 kg dalam kelipatannya. Pendapatan bisa mencapai 100 Kg saat ramai sedangkan saat sepi hanya sekitar 15 – 25 Kg dengan kebutuhan rata-rata bahan bakar dalam sehari kurang lebih 5 hingga 15 liter solar. Alat ini biasanya dioperasikan oleh 1 atau 2 orang.

5.1.3 keberadaan mesin pabrik gabah keliling di kota parepare khususnya di kecamatan matiro walie yang masyarakatnya banyak yang menggunakan mesin pabrik gabah keliling memberikan dampak positif, mesin penggilingan padi keliling yang bersifat mobile dapat menjangkau petani sehingga petani tidak perlu mengeluarkan biaya pengangkutan, dengan menggunakan mesin ini juga dapat menghemat waktu dan tenaga petani, petani pun dapat melihat langsung proses penggilingan yang membuat petani percaya bahawa berasnya tidak di oplos atau ditukar.tidak hanya itu petani juga mendapatkan nilai sisanya yang berupa dedak dan sekam padi yang dapat dimanfaatkan oleh petani.

5.1.4 Analisis ekonomi Islam terhadap sistem oprasional usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare mengenai operasionalnya Hasil penelitian ini menunjukkan tinjauan analisis hukum ekonomi Islam bahwa, usaha pabrik gabah keliling di Kota Parepare kecamatan Soreang tata cara opasionalnya telah sesuai dengan prinsip hukum ekonomi Islam yaitu dari unsur *ribah, zalim*.

## 5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang peneliti simpulkan yaitu:

5.2.1 Bagi pemilik mesin pabrik gabah keliling, sebaiknya meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat pengguna jasa pabrik gabah keliling yang taransparan dan tidak melenceng dari ekonomi Islam.

5.2.2 Bagi masyarakat pengguna mesin pabrik gabah keliling, sebaiknya ikut membantu dan memberikan solusi terhadap hadirnya mesin pabrik gabah keliling.

5.2.3 Bagi pemerintah, sebaiknya lebih memperhatikan kehidupan masyarakat yang hidup susah mendapatkan suatu pekerjaan, dan membuka peluang yang luas terhadap masyarakat, agar mengurangi pengangguran di Kota Parepare.



## DAFTAR PUSTAKA

### Refrensi Buku:

Al-Qur'an Al-Karim

Arif, Nur Rianto Al dan Eui Amalia. 2014. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Cet;2; Jakarta: Kencana.

Ali, Hasan.2004. *Asuransi dalam perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis teoritis & peraktis* , Ed.I,Cet II: Jakarta:Kencana.

Antonio ,Syafi'i Muhammad.2001..*Bank Syariah dari Teori Praktek*, Cet, 1, Jakarta Tazkia Cendekia.

Basyir, Ahmad Azhar. 2000. *Asas-asas Hukum Muamalah; Hukum Perdata Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Bahri, Andi. 2013. *Ekonomi Islam*, Parepare: STAIN Parepare.

Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damin, Sudarman. 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metode, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan peneliti pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, an humanifora*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Departemen Agama RI. 199. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV.Jaya Sakti Surabaya.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*

Fauziah, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyaldi. 2015. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah*. Cet.2; Jakarta: prenadamedia group.

Ferawati, Tuti A.Zubaidi Indra, Yeni Agustina.2016. *Pengaruh Motoroling Control dan Informasi Future Berinvestasi Alternatif Terhadap Deskalasi Komitmen Jurnal Akuntansi Keuangan*.

Hasan, M. Ali. 2004. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Cet. II, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hanan, Abdul. 2014. *Hukum Ekonomi Syariah dalam perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Cet.II; Prenadamedia.

Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.

- Hajar, Sitti .2015. *Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Krupuk di Kecamatan Sama Tiga Kabupaten Aceh Barat*. Universitas Teuku Umar.
- Hardjosentono, M. Wijayanto. 2000 *Mesin-mesin Pertanian* Bumi aksara, Jakarta.
- Muslich. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitati*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Subekti, Anita Wijayanti, Komaruddin Ahmad. 2010. *The Realand Accruals Earnings Managemen*, (Universitas Brawijaya).
- Ida Bagus Putra Astika. 2012. *Harga Referensi dan Return Expectation Dalam Employee Stock Of Option Plan*, Universitas Udayana.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Teremahannya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartoderjo, H.S. 2014. *Kamus Baru Kontemporer*. Cet, I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karim, Andriawan A karim dan oni Sahroni. 2015. *Riba, Garar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah Analisis Fikih & Ekonomi*. cet. 1, Jakarta: Rajawali Pers.
- K. Lubis, Suhrawandi .*Hukum Ekonomi Islam* , Jakarta; Sinar Grafika.
- Patiwiri. 2006 *Teknologi Penggilingan Padi* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia. 2012. *Ekonomi Islam* Cet. IV: Jakarta: Rajawali pers.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani. 2009. *Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta Kencana.
- Presetyo, Luhur. Subroto dan Munawir, *undang-undang Perbangkan Syariah:membaca Makna dan Posisinya bagi Perbangkan Syari'ah di Indonesia*.
- P3EI Universitas Islam Indonesia. 2012. *Ekonomi Islam*. Cet. 4; Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Warisno. 2014 *Analisis Mutu Beras Pada Mesin Penggilingan Padi Berjalan di Kabupaten Pringsewu*. Universitas Lampung Bandar Lampung .



- Rinaldy, Stephen. 2012. *Ekonomi Islam*. Cet. IV: Jakarta: Pers.
- Rasyid, Harun. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*. Pontianak: STAIN Pontianak.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. VI: Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metode penelitian Sosial Agama*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Bagong. 2007. *Metode Penelitian sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Edisi II. cet.3 Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Berkah. 2011. *Pengaruh Tanggung Jawab, Motivasi Instrinstik dan Pembingkaian Informasi Anggaran Dalam Pengambilan Keputusan Infestasi*, Universitas Muhamadiyah Magelang.
- Sasmoko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: UKI Press.
- TIM P3EI UII dan BI. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrajafindo Pers.
- Tim Penyusunan. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Edisi Revisi. Parepare: STAIN Parepare.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara.
- Ya'qub, Hamzah. 1984. *Kode Etik Dagang Menurut Islam Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi*. Bandung: Diponegoro.
- Alamat Website:**
- Romadhoni, Dian. <http://training.pemasaran.surabaya.com/www.dinromadhoni.com/menegenal-giling-padi-keliling> ( 02 Oktober 2018)
- Fitriana Monica Sari, <http://m.liputan6.com/bisnis/read/3801781/7-cara-analisis-peluang-usaha-bagi-pengusaha-pemula>. ( 20 September 2019).
- Guru Pendidikan, [www.Bimbingan-org/teori-analisis-menurut-para-ahli](http://www.Bimbingan-org/teori-analisis-menurut-para-ahli). (diakses pada tanggal 30/07/2018; 11:31)

## RIWAYAT HIDUP



**Andi Hadijah**, Lahir di Parepare 06 Januari 1996 dari buah kasih ayahanda Andi Begawang dan ibunda Hastuti yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jln H.A.Muh Arsyad, kelurahan Bukut Harapan , Kecamatan Soreang, Kabupaten Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu Terdaftar pada tahun 2002 di SD Negeri 82 Parepare dan tamat pada tahun 2008 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Parepare dan tamat pada tahun 2012 setelah tamat dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Parepare dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis Terdaftar sebagai Mahasiswa Instisut Agama Islam Parepare IAIN di Jurusan Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Pada semester akhir 2020 penulis telah menyelesaikan skripsinya yang berjudul “*Prospek Usaha Pabrik Gabah Keliling di Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam).*”

PAREPARE